

**PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI
MELALUI *RANGSANG MUSIK*
BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, BANYUMAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Nurani Puji Aswi
NIM 11209244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Minat pada Pembelajaran Seni Tari Melalui Rangsang Musik bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP 195507101986091001

Marwanto, M. Hum
NIP 186103241988111001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Minat pada Pembelajaran Seni Tari Melalui Rangsang Musik bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 5/9/2016 dan dinyatakan *Lulus*.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.	Ketua		5/10/2016
Drs. Marwanto, M.Hum.	Sekretaris		5/10/2016
Drs. Bambang Suharjana, M.Sn.	Penguji Utama		5/10/2016
Drs. Wien Pudji Priyanto D P, M.Pd.	Penguji Pendamping 1.....		5/10/2016

Yogyakarta, 5/10/2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, MA
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nurani Puji Aswi

Nim : 11209244017

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

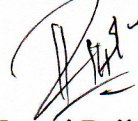
menyatakan bahwa karya penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, penelitian ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Penulis

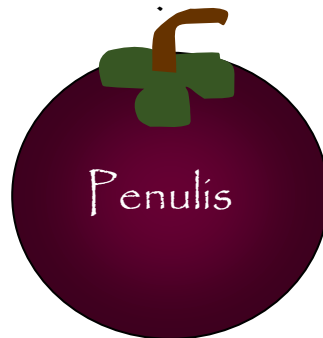


Nurani Puji Aswi

MOTTO

Kemenangan terindah yaitu ketika mampu
menaklukkan diri sendiri.

Ingatlah ketika kita bermalas-malasan seribu
sainganmu sedang belajar dan berkerja keras,
pendidikan ibarat buah berkulit pahit namun
berbuah manis.



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta Yuyu Riyanti, bapak Sahidin, budheku tercinta Nurul Djulita, pakdhe Untung Mursidi, dan suami tercinta Dwi Hartanto serta adik-adiku tersayang Jojo Cahyo Nugroho, Lanjar Yunita, Intan Kusumaning Jati, Abit Kurniawan Prihambodo, Sekar , Aqif Prihambodo dan anaku sayang Astya Nur Dewi yang selalu memberi semangat, terima kasih atas bantuan, support, dan doanya.
2. Sahabat- sahabat tercinta Novi, Purno, Dita, Okti, Emi, Irma, Wiwi, dan Shinta yang selalu saya repotkan
3. Teman-teman Pendidikan Seni Tari angkatan 2011 yang selalu memberi semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Widyastuti Purbani, M. A. Selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Kuswarsantyo, M. Hum Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.
3. Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd. Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan pembantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Marwanto, M. Hum. Dosen Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
5. Drs. Bambang Suharjana, M. Sn. selaku penguji utama yang telah berkenan hadir memberikan kesempatan dan bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Guru Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Teman-Teman Pendidikan Seni Tari angkatan 2011 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka besar harapan penulis atas kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Penulis



Nurani Puji Aswi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Minat	7
a. Pengertian Minat	7
b. Aspek Minat	8
c. Cara Mengembangkan minat	10
2. Pembelajaran Seni Tari Siswa kelas V SD	11
a) Pengertian Belajar	11
b) Hakekat Belajar.....	12

c) Karakteristik Gerak Anak SD	14
d) Pendekatan Pembelajaran.....	16
e) Pembelajaran Seni Tari	16
3. Karakteristik Siswa Kelas V SD	17
4. <i>Rangsang Musik</i>	18
5. Musik Pentatonis dan Diatonis	22
B. Kerangka Berfikir.....	24
C. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan	33
G. Validitas Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Tindakan	35
1. Lokasi Penelitian	35
2. Tindak Persiapan	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan.....	42
d. Evaluasi dan Refleksi	45
2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	47

a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan.....	48
c. Pengamatan	50
d. Evaluasi dan Refleksi.....	53
3. Pelaksanaan Penelitian Siklus III	55
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan.....	56
c. Pengamatan	58
d. Evaluasi dan Refleksi.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Langkah – langkah Penerapan Rangsang Musik	63
2. Peningkatan Pembelajaran Seni Tari pada Siswa Kelas V SDN 2 Kedunggede.....	64
3. Kendala dan Solusi Penerapan Rangsang Musik	65
 BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	67
B. Rencana Tindak Lanjut	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kriteria Minat Belajar Siswa	32
Tabel 1.2 : Kriteria Keberhasilan Tindakan	33
Tabel 2.1 : Distribusi frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Praktek	37
Tabel 2.2 : Data Hasil Angket Pra Tindakan Minat siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede	38
Tabel 2.3 : Distribusi Frekuensi nilai Hasil Tes Praktek Siswa Siklus I.....	43
Tabel 2.4 : Data Hasil Angket Pra Tindakan Minat siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus I.....	44
Tabel 2.5 : Distribusi Frekuensi nilai Hasil Tes Praktek Siswa Siklus II.....	51
Tabel 2.6 : Data Hasil Angket Pra Tindakan Minat siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus II	52
Tabel 2.7 : Distribusi Frekuensi nilai Hasil Tes Praktek Siswa Siklus III	59
Tabel 2.8 : Data Hasil Angket Pra Tindakan Minat siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus III	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Diagram Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan Siklus I	45
Gambar II : Diagram Hasil Angket Minat Pra Tindakan dan Siklus I.....	46
Gambar III : Diagram Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> , Siklus I, dan Siklus II.....	53
Gambar IV : Diagram Hasil Angket Minat Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	54
Gambar V : Diagram Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> , Siklus I, II dan Siklus III	61
Gambar VI : Diagram Hasil Angket Minat Pra Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	72
Lampiran 2 : Nilai Praktek Pembelajaran Seni Tari	76
Lampiran 3 : Rencana pelaksanaan Pembelajaran	81
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	112
Lampiran 5 : Daftar Hadir Siswa	121
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian	123
Lampiran 7 : Biodata.....	132

**PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI
MELALUI *RANGSANG MUSIK*
BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, BANYUMAS**

**Oleh :
Nurani Puji Aswi
11209244017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak dalam pembelajaran tari melalui *rangsang musik* siswa di kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri II Kedunggede Banyumas, dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Kolaborator penelitian ini adalah Ibu Nurul Djulita, S.Pd. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, penampilan subjek penelitian, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif di dukung dengan data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil pembelajaran tari di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditandai apabila : (1) perbandingan sebelum tindakan dan setelah tindakan mengalami peningkatan minat dengan persentase minimal 80% (2) mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase minimal 80% menggunakan *rangsang musik* dengan KKM 75.

Hasil penelitian, terjadi peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Hasil penilaian minat pra tindakan 9% meningkat pada siklus I yaitu 14%, pada siklus II meningkat hingga 43%, dan siklus III meningkat hingga 84% yang artinya sudah memenuhi target penelitian minat siswa terhadap seni tari melalui *rangsang musik*. Kemudian peningkatan hasil belajar seni tari siswa pada pra tindakan 25% mengalami peningkatan pada siklus I, II, dan III yaitu 43%, 46%, dan 86% yang artinya telah mencapai target penelitian. Dengan ini *rangsang musik* dapat meningkatkan minat siswa kelas V SD Negeri II Kedunggede Banyumas.

Kata kunci : minat, pembelajaran tari, rangsang musik

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, mulai dari dalam kandungan sampai ke dalam liang lahad. Pendidikan dapat dilaksanakan secara formal yaitu di sekolah maupun secara informal yaitu di dalam keluarga dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melaksanakan pendidikan berdasarkan standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah.

Undang – undang system pendidikan RI Nomor 20 tahun 2003 bertujuan bahwa semua peserta didik diharap menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan itu, dunia pendidikan dituntut dapat melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. Oleh karena itu, dalam rangka menghadapi tantangan dan masalah yang terjadi perlu dilakukan peningkatan mutu komponen-komponen yang ada di dalam dunia pendidikan atau sekolah, baik komponen yang ada di dalam sekolah itu sendiri (internal) maupun komponen yang berasal dari luar sekolah (eksternal). Komponen internal terdiri dari tenaga pendidik atau guru, kurikulum, metode, model, media, materi pelajaran, sedangkan komponen eksternal meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang ada di sekitar sekolah.

Kebijaksanaan baru ini mempengaruhi fungsi Sekolah Dasar, Sekolah Dasar tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sarana sosialisasi dan memberikan keterampilan “baca, tulis, dan hitung” namun, diharapkan agar keseluruhan keterampilan ini harus bermakna bagi anak. Keterampilan tersebut dapat dijadikan alat untuk memecahkan permasalahan permasalahan dalam kehidupan anak pada saat ini dan masa mendatang.

Pendidikan seni di Sekolah Dasar dilaksanakan melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Kerajinan Tangan (SBK) mempunyai tujuan: (1) mengembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa melalui penelaahan jenis, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk teknologi serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia, (2) mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan kreatif, keterampilan, dan mengapresiasi terhadap hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara, dan (3) menumbuhkan kembangkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan, kekaryaan, dan kewirausahaan.

Pendidikan seni, sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, khususnya dalam menari merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif.

Menyadari besarnya manfaat pembelajaran Seni Tari maka perlu diterapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas belajar siswa sehingga tidak membosankan

Rendahnya minat siswa dalam proses belajar mengajar Seni Tari dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Kondisi siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas berjumlah 28 siswa relatif heterogen, baik dari segi ekonomi, kemampuan akademik, maupun sarana yang dimilikinya, seni tari diberikan bukan oleh guru seni tari namun oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas pada tanggal 24 Maret 2016 menyatakan, bahwa nilai mata pelajaran seni tari dari 28 siswa yang nilainya tuntas ada 7 siswa dan yang belum tuntas 21 siswa dengan KKM 75. Setelah kami analisis, ternyata siswa-siswa yang memperoleh nilai tinggi adalah siswa-siswa yang mempunyai minat yang cukup tinggi terhadap Seni Tari. Sedangkan siswa-siswa yang nilainya kurang, minat mereka terhadap seni tari cukup rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa jika kita ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka kita harus dapat meningkatkan minat siswa, terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya dan akan menjadikan anak yang lebih kreatif. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkan kembangkan minat dan kreatif anak.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Antusias siswa mengikuti pelajaran seni tari sangat rendah.
2. Sarana dan prasarana di sekolah belum memadai dengan mata pelajaran seni tari.
3. Kurangnya tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang Seni Tari.
4. Kemampuan, minat dan bakat siswa dalam bidang seni tari berbeda-beda.
5. Rendahnya hasil pembelajaran seni tari.

Agar pembahasan permasalahan ini dapat lebih mendalam , sistematis, dan mengenai sasaran, maka permasalahan yang luas di atas dibatasi pada proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan rangsangan musik guna meningkatkan minat siswa SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas terhadap seni tari.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *rangsang musik* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas terhadap Seni Tari?
2. Apakah terdapat perubahan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari menggunakan *rangsang musik*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *rangsang musik* terhadap minat siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas dalam pembelajaran Seni Tari.
2. Mengetahui perubahan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari menggunakan *rangsang musik*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh bagi peserta didik adalah pengalaman belajar yang baru dan bervariasi memberi semangat dalam mengikuti pelajaran selanjutnya, melatih siswa untuk dapat bekerjasama dan saling menghargai.

2. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini bagi guru adalah dapat dijadikan sebagai alternatif dan pandangan dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari, memperluas wawasan guru mengenai perlunya satu rangsangan, dan metode pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik, maka akan berpengaruh pada nama sekolah di mata masyarakat sekitar dan menambah kepercayaan masyarakat sekitar terhadap mutu pendidikan sekolah.

4. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulisan karya selanjutnya dan dapat dijadikan bekal dalam pengalaman di lapangan dan di dalam dunia pendidikan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Syaiful Bahri Djamarah (2008; 132) mengungkapkan bahwa minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat cenderung memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Menurut Slameto (2010; 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar anak.

Menurut Sukardi (1987; 25) minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Untuk meningkatkan minat, maka proses dalam satu pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kerja tim siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan. Di dalam kelompok tersebut dimungkinkan terjadi satu interaksi antar

siswa yang juga dapat menumbuhkan semangat dan minat terhadap kegiatan tersebut.

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah : Kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

Dari pendapat para ahli penulis menyimpulkan timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari perhatian, daya dorong tiap individu (tertarik), kebutuhan dan aktivitas, faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, dan sekolah.

b. Aspek Minat

Hurlock (1978; 116) membagi minat menjadi 2 aspek, yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari dari konsep yang dikembangkan seseorang mengenai suatu bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, aspek kognitif

dari minat mahasiswa terhadap kampus. Jika mahasiswa beranggapan bahwa kampuslah tempat dia belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu dia dan tempat dia akan mendapat kesempatan untuk bergaul, berorganisasi dan merasakan apa yang tidak dia dapatkan ketika dia dirumah. Maka minat dia sangat berbeda dibandingkan jika minat itu didasarkan pada konsep kampus yang menekankan peraturan, tuntutan, tugas dan hafalan. Sehingga menyebabkan dia merasa terkekang.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi adalah sebuah konsep yang membangun aspek kognitif minat yang dalam penerapannya lebih ke sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh sebuah minat. Seperti aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang-orang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan baik dengan orang tua serta keluarganya, biasanya dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap tempat tinggalnya. Karena pengalaman orang tua dan keluarga yang menyenangkan, minat mereka terhadap rumah menjadi kuat. Namun sebaliknya, jika pengalaman yang tidak menyenangkan yang didapat dari orang tua dan keluarga bisa jadi sering mengarah ke sikap yang tidak positif yang kemungkinan suatu saat justru akan memperlemah minat seseorang terhadap tempat tinggal.

c. Cara Mengembangkan Minat

Cara – cara untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa menurut Pendapat yang dikemukakan oleh W. Olson (dalam Samosir, 1992:112), bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa kegemaran dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
2. Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
3. Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakikatnya mengembangkan diri sendiri.

2. Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas V SD

a. Pengertian Belajar

Banyak pengertian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar. Banyak tokoh mengartikan apa yang dimaksud dengan belajar dan pengertiannya pun tidak sama. Berikut adalah pengertian belajar dari beberapa tokoh :

Hamalik (2003; 154) Mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Slameto (2003; 2) Mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Dari pengertian tersebut terdapat ciri pokok dari belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku, dan pengalaman. Kesimpulannya, belajar adalah suatu proses yang di lakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku dari pengalaman individu itu sendiri.

b. Hakikat Belajar

Sejak kecil kita tidak pernah lepas dari belajar hingga saat ini. Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Muhibin Syah (2009: 64) dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan definisi belajar menurut pendapat beberapa ahli antara lain sebagai berikut :

a.) Pendapat Skinner yang dikutip oleh Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan: *The teaching leaching process*, yang artinya belajar adalah suatu proses adaptasi.

b.) Chaplin (1972) dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama: “Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.” Rumusan keduanya: “Belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.”

c.) Hintzman (1978) dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa; “Belajar adalah suatu perubahan dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.”

d.) Wittig (1981) dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan: “Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.”

Dari pengertian di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa agar terjadi proses belajar

atau terjadinya perubahan tingkahlaku sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas seorang guru perlu menyiapkan atau merencanakan berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan pada siswa dan pengalaman belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan kata lain, tujuan pendidikan secara operasional adalah memberikan pembelajaran bagi siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap bagi dirinya (sesuai dengan kebutuhan hidupnya).

Berikut ini adalah ciri-ciri belajar menurut Ngalim Purwanto (2010:85).

- a.) Belajar adalah suatu perubahan yang terdapat didalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b.) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, yang dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- c.) Untuk bisa disebut dengan belajar, maka perubahan tersebut harus relatif pas/mantap, harus merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung selama sehari-hari, berbulan-bulan maupun bertahun-tahun.

Ini berarti bahwa kita diharuskan untuk mengesampingkan perubahan-perubahan dari tingkah laku yang disebabkan oleh :

- 1. Motivasi
- 2. Kelelahan

3. Adaptasi

4. Ketajaman perhatian / kepekaan seseorang dimana yang biasanya hanya bisa berlangsung dengan waktu sementara.

d.) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikologi, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

c. Karakteristik Gerak Anak SD

Karakteristik gerak pada anak umumnya mereka dapat melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan pergerakan menirukan. Apabila seorang guru dapat menunjukkan kepada anak didik suatu *action* yang dapat diamati (*observable*), maka anak akan mulai membuat tiruan *action* tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya. Bahwa dalam perkembangan umumnya anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan bergerak sebagai berikut :

1. Menirukan, dalam bermain anak senang menirukan sesuatu yang dilihat.
 Anak dapat menirukan gerakan-gerakan yang dilihat baik dari televisi ataupun gerakangerakan yang secara langsung dilakukan oleh orang lain, berdasarkan tema maupun gerakan-gerakan binatang yang diamati.
2. Manipulasi, dalam kegiatan ini anak-anak secara spontan menampilkan berbagai gerak-gerak dari obyek yang diamatinya. Namun dalam pengamatan dari obyek tersebut anak akan menampilkan sebuah gerakan yang hanya disukainya.

3. Keseksamaan (*precision*). Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan memproduksi suatu kegiatan tertentu.
4. Artikulasi, yang utama disini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutan / sikuen tepat diantara pada *action* yang berbeda-beda.
5. Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami satu *action* atau sejumlah *action* yangurut. Keterampilan penampilan ini telah sampai pada kemampuan yang paling tinggi dan *action* tersebut ditampilkan dengan pengeluaran energi yang minimum (Sunaryo,1984).

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak adalah :

1. Sederhana,
2. Bersifat maknawi dan bertema, artinya tiap gerak mengandung tema tertentu,
3. Gerak anak menirukan gerak keseharian orang tua dan juga orang-orang yang berada di sekitarnya,
4. Anak juga menirukan gerak-gerak binatang.

d. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan proses antara lain dalam bentuk pemberian motivasi dan bantuan individual maupun kelompok saat anak melakukan kegiatan belajar. Kemudian menggunakan pendekatan kontekstual dengan membantu siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan sedang dipelajarinya dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari – hari, dan Pendekatan *Discovery* yang dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar yang memberi peluang kepada anak untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengidentifikasi, bereksperimen, bereksplorasi, dan menyimpulkan hasil pengamatan.

e. Pembelajaran Seni Tari

Pendidikan kesenian dapat dilakukan melalui berbagai jalur, baik formal maupun nonformal. Pembelajaran seni tari di sekolah dasar jangan sampai berhenti begitu saja. Mengingat di mana pendidikan seni tari di sekolah dasar tidak hanya sebagai media rekreasi bagi siswa, tetapi dapat pula menjadi alat ekspresi dan laku estetis yang dapat meningkatkan kreativitas. Untuk itu para pendidik haruslah selalu mengkaji dan mengevaluasi berbagai komponen pembelajaran yang dilakukan, termasuk stimulus atau rangsangan.

Seni Tari merupakan sebuah cabang seni yang berfungsi untuk mengekspresikan jiwa manusia yang dituangkan dalam gerak yang indah. Pembelajaran seni tari merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan tubuh sebagai media untuk mengungkapkan perasaan manusia yang dituangkan dalam bentuk gerak yang mempunyai makna atau arti dimana ada sesuatu

yang ingin diungkapkan dari jiwa manusia sehingga membentuk perilaku yang mempunyai nilai keindahan (seni).

3. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Menurut Piaget dalam Suharjo (2006; 37) tahap-tahap perkembangan anak itu secara hirarkhis terdiri dari empat tahap, yaitu tahap sensori motoris (0 - 2 tahun), tahap pra operasional (2 - 6/7 tahun), tahap operasi konkrit (6/7 – 11/12 tahun), dan tahap operasi formal. Siswa kelas V SD termasuk anak dalam perkembangan tahap operasi konkrit (6/7 – 11/12 tahun). Dalam tahap ini anak mulai berkurang egosentrismenya, dan lebih sosiosentris (mulai membentuk *peer group*)

Siswa kelas V merupakan siswa Sekolah Dasar yang berusia antara sepuluh sampai sebelas tahun. Siswa kelas V termasuk dalam siswa pada kelas tinggi Sekolah Dasar. Anak-anak pada kelas tinggi Sekolah Dasar memiliki ciri khas sebagai berikut: (1) Amat realistis, ingin tahu, dan ingin belajar, (2) Adanya minat pada kehidupan sehari-hari yang konkret, (3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, (4) Anak membutuhkan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya, (5) Gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V sekolah dasar yang berusia sekitar 10 - 11 tahun masih berada dalam tahapan perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa beraktifitas secara fungsional dan berfikir konkret sesuai dengan apa yang diberikan. Pada fase ini

siswa akan lebih mudah memahami dengan apa yang mereka alami dan mereka hadapi secara langsung daripada apa yang tidak mereka hadapi secara langsung. Anak sudah berkeinginan dan memiliki kelompok bermain sendiri.

4. Rangsang Musik

Rangsang atau stimulus adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menjelaskan suatu hal yang merangsang terjadinya respon tertentu. Rangsang merupakan informasi yang dapat diindra oleh panca indera. Teori Behaviorisme menggunakan istilah rangsang yang dipasangkan dengan respon dalam menjelaskan proses terbentuknya tingkah laku. Rangsang adalah suatu hal yang datang dari lingkungan yang dapat menyebabkan respon tertentu pada tingkah laku. Jika rangsang dan respon dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.

Semua prinsip pendidikan hanya mungkin diwujudkan apabila proses pendidikan berlangsung dalam suasana bermain, baik bermain sambil belajar maupun belajar sambil bermain.

Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif dan Kecerdasan Emosi :

a. Kognitif dan Musik

Kognitif merupakan semua proses dan produk pikiran untuk mencapai pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, menyimbolkan, mengkategorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi.

Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat memberikan rangsangan - rangsangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan secara kognitif dan

kecerdasan emosional (*emotional intelligent*). Neuron baru akan menjadi sirkuit jika ada rangsangan musik sehingga neuron yang terpisah-pisah itu bertautan dan mengintegrasikan diri dalam sirkuit otak, sehingga terjadi perpautan antara neuron otak kanan dan otak kiri itu. Roger Sperry (1992) dalam Siegel (1999).

Atas dasar teori neuron (sel konduktor pada sistem saraf), bahwa neuron akan menjadi sirkuit jika ada rangsangan musik, rangsangan yang berupa gerakan, elusan, suara mengakibatkan neuron yang terpisah bertautan dan mengintegrasikan diri dalam sirkuit otak. Semakin banyak rangsangan musik diberikan, akan semakin kompleks jalinan antar neuron itu. Herry Chunagi (1996) dalam Siegel (1999).

Rangsang musik mampu meningkatkan minat siswa terhadap seni tari, menstimulasi anggota gerak untuk bergerak dan merangsang otak untuk fokus pada apa yang sedang mereka pelajari, dengan kata lain rangsang musik mampu menggugah semangat belajar siswa.

b. Musik dan Kecerdasan Emosi

Kemampuan membina hubungan atau bersosialisasi sama artinya dengan kemampuan mengelola emosi orang lain. Musik membantu remaja untuk mengerti orang lain dan memberikan kesempatan dalam pergaulan sosial dan perkembangan terhadap emosional mereka. Evelyn Pitcer dalam Kartini (1982)

Remaja, merupakan pribadi sosial yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakan dirinya. Remaja ingin dicintai, ingin diakui, dan dihargai. Berkeinginan pula untuk dihitung dan

mendapatkan tempat dalam kelompoknya. Jelas bahwa individualitas dan sosialitas merupakan unsur-unsur yang komplementer, saling mengisi dan melengkapi dalam eksistensi remaja.

Kecerdasan emosional perlu dikembangkan karena hal inilah yang mendasari keterampilan seseorang di tengah masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensi anak dapat berkembang secara lebih optimal.

Musik dapat berperan dalam proses pematangan *hemisfer* kanan otak, walaupun dapat berpengaruh ke *hemisfer* sebelah kiri, oleh karena adanya *cross-over* dari kanan ke kiri dan sebaliknya yang sangat kompleks dari jaras-jaras neuronal di otak.

Efek atau suasana perasaan dan emosi baik persepsi, ekspresi, maupun kesadaran pengalaman emosional, secara predominan diperantarai oleh *hemisfer* otak kanan. Artinya, *hemisfer* ini memainkan peran besar dalam proses perkembangan emosi, yang sangat penting bagi perkembangan sifat-sifat manusia yang manusiawi.

Kehalusan dan kepekaan seseorang untuk dapat ikut merasakan perasaan orang lain, menghayati pengalaman kehidupan dengan “perasaan”, adalah fungsi otak kanan, sedang kemampuan mengerti perasaan orang lain, mengerti pengalaman dengan rasio adalah fungsi otak kiri. Kemampuan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan manusiawi dengan orang lain merupakan percampuran (*blending* antara otak kanan dan kiri itu).

Proses mendengar musik merupakan salah satu bentuk komunikasi afektif dan memberikan pengalaman emosional. Emosi yang merupakan suatu pengalaman subjektif yang *inherent* terdapat pada setiap manusia. Untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi makna dari interaksi dengan lingkungan, ternyata dapat dirangsang dan dioptimalkan perkembangannya melalui musik sejak masa dini. Siegel (1999)

Campbell (2001) dalam bukunya efek Mozart mengatakan musik romantik (Schubert, Schuman, Chopin, dan Tchaikovsky) dapat digunakan untuk meningkatkan kasih sayang dan simpati.

Musik digambarkan sebagai salah satu “bentuk murni” ekspresi emosi. Musik mengandung berbagai *contour*, *spacing*, variasi intensitas dan modulasi bunyi yang luas, sesuai dengan komponen-komponen emosi manusia.

Pembelajaran tentunya membutuhkan suatu rangsangan untuk dapat menarik minat siswa, seperti halnya rangsangan permainan dalam suatu pembelajaran.

Musik memiliki efek yang sangat kuat bagi manusia, termasuk untuk membantu perkembangan otak anak. Terkadang, saat si kecil sedang resah ataupun menangis, senandung Ibu dapat membuatnya lebih tenang, bahkan berhenti menangis. Hal ini menginspirasi peneliti untuk mencari tahu bagaimana musik dapat membantu meningkatkan minat anak terhadap seni tari.

Rangsang musik dapat membantu perkembangan otak anak, karena dapat merangsang stimuli pendengarannya. Menurut sebuah studi, hal ini juga dapat

membantu perkembangan kemampuan berbicara anak, dan membangun hubungan yang semakin erat dengannya.

Belajar bisa dari mana saja. Mengenalkan berbagai hal pada anak lewat aktivitas santai dan menyenangkan, anak lebih mudah menangkap hal-hal baru yang dikenalkan padanya, seperti tari dan musik.

5. Musik Pentatonis dan Diatonis

Musik pentatonis adalah musik yang menggunakan 5 nada dalam satu oktafnya. Contohnya adalah gamelan Jawa, mempergunakan nada 1, 2, 3, 5, 6 (ji, ro, lu, ma, nem) untuk laras slendro dan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 (ji, ro, lu, pat, ma, nem, pi) untuk laras pelog.

a. Skala pentatonis mayor

Contoh skala pentatonis mayor sama halnya dengan skala diatonis mayor bahwa yang menunjukkan skala mayor adalah interval nada ke-1 sampai ke-3 yang berjarak 1-1. Pola skala pada C adalah

$1 - 1 - 1\frac{1}{2} - 1 - 1\frac{1}{2}$

(C D E G A C)

b. Skala pentatonis minor

Jika pada skala mayor nada ke-1 sampai ke-3 berjarak 1-1, sedangkan yang menandai minor adalah nada ke-1 sampai ke-3 berjarak $1\frac{1}{2}$. Pola skala pada A adalah :

$1\frac{1}{2} - 1 - 1 - 1\frac{1}{2} - 1$

(A - C - D - E - G - A). (Adil : 2013)

Nada-nada dalam tangga nada pentatonis tidak dilihat berdasarkan jarak nada, melainkan berdasarkan melalui urutannya dalam tangga nada. Nada dan tangga nada pentatonis ini memiliki istilah sendiri terutama untuk seni karawitan Jawa dan Sunda. Lagu-lagu di daerah Jawa dan Bali banyak yang memakai sistem tangga nada pentatonis. (Surojo : 2014)

Sedangkan musik diatonis adalah musik yang menggunakan 7 nada, seperti nada putih dalam piano. Ada dua jenis skala diatonis, yaitu diatonis mayor (natural) dan skala diatonis minor.

a. Skala diatonis mayor

Contoh skala diatonis mayor terdapat dalam tangga nada C, yaitu dari do hingga do setelahnya. Seperti nada putih dalam piano.

$1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$

(C - D - E - F - G - A - B - C)

b. Skala diatonis minor

Jika pada skala mayor nada ke-1 sampai ke-3 berjarak 1-1, maka yang menandai minor adalah nada ke-1 sampai ke-3 berjarak $1 \frac{1}{2}$. pola skala pada A adalah:

$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$

(A - B - C - D - E - F - G). (Adil : 2013)

Pada tangga nada diatonis mayor memiliki kesan bahagia dan bersemangat, sedangkan tangga nada diatonis minor terkesan sedih dan kurang

bersemangat. Lagu – lagu Indonesia bagian timur banyak menggunakan system tangga nada diatonis . (Surojo.2014)

B. Kerangka Berfikir

Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. *Rangsang musik* dapat memberikan rangsangan-rangsangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan secara kognitif dan kecerdasan emosional (emotional intelligent).

Dengan *rangsang musik* siswa menjadi semangat dalam belajar dan memicu minat siswa terhadap suatu pembelajaran. *Rangsang musik* mampu menstimulasi anggota gerak dan membantu siswa untuk fokus terhadap apa yang sedang mereka kerjakan.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran adalah menuntut kegiatan yang bervariasi ke arah belajar secara berkesinambungan dan mandiri. Dengan *rangsang musik* diharapkan mampu meningkatkan minat anak didik terhadap seni tari, pada dasarnya dalam pembelajaran seni tari tidak lepas dari musik iringan yang mengiringi suatu tarian. Musik mempermudah siswa menghafal dan tetap fokus

Peningkatan minat anak dalam pembelajaran tari menggunakan *rangsang musik* yang berfungsi untuk memberi rangsangan awal kepada anak untuk berfikir lebih kreatif dengan apa yang sudah diamati. Sehingga minat anak dalam seni tari bertambah.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pemikiran dalam kerangka berfikir di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

Melalui *Rangsang Musik* dapat meningkatkan minat anak dalam pembelajaran seni tari siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Minat Pada Pembelajaran Seni Tari Melalui *Rangsang Musik* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas.” Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede berada di Jl.Balai Desa No. 11 Kedunggede Kec. Banyumas Kode pos 53192.

Lokasi berada di dalam cukup jauh dari jalan raya. SD Negeri 2 Kedunggede adalah salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Banyumas. Kondisi bangunan SD Negeri 2 Kedunggede cukup baik,. Bangunannya terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 ruang UKS, WC siswa, dan 1 mushola yg masih dalam tahap pembangunan.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 2 Kedunggede karena beberapa alasan diantaranya dari pihak sekolah mudah untuk diajak berkomunikasi dan banyak memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan potensi diri di sekolah tersebut. Hal tersebut menjadi modal utama dalam penelitian ini dikarenakan perlu adanya kerjasama yang baik antara guru kelas dengan peneliti agar prosedur penelitian dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016. Pelaksanaan tindakan penelitian yaitu bulan maret sampai dengan bulan April yang dilakukan satu kali pertemuan per minggu. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan tiga Siklus.

Siklus I

1. pertemuan pertama di laksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2016,
2. pertemuan kedua di laksanakan pada hari Kamis tanggal 31 maret 2016,

Siklus II

1. pertemuan pertama di laksanakan pada hari Jum'at tanggal 8 April 2016,
2. pertemuan kedua di laksanakan pada hari Kamis tanggal 14 April 2016,

siklus III,

1. pertemuan pertama di laksanakan pada hari kamis 21 April 2016,
2. pertemuan kedua di laksanakan pada hari kamis 28 April 2016,

B. Subjek penelitia

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa yang di antaranya adalah 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Mereka memiliki karakteristik individual yang berbeda-beda. Sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Orang tua mereka mayoritas bekerja sebagai petani dan berdagang atau wiraswasta.

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Penelitian ini dimulai dari kegiatan perencanaan materi, media maupun evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam perencanaan, tindakan guru membuat rencana pembelajaran seni tari. Materi yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran seni tari dengan *rangsang musik*.

Perencanaan di dasarkan pada masalah yang dihadapi dengan tujuan agar pembelajaran dapat memberikan perbaikan terhadap keadaan sebelumnya. Diharapkan dalam proses pembelajaran anak didik merasa senang mengikuti kegiatan, kehadiran mengalami peningkatan, anak aktif berpartisipasi di kelas dan pada akhirnya memperoleh hasil yang memuaskan.

2. Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada waktu tindakan pelaksanaan adalah memberikan rangsangan musik diatonis dan pentatonis kemudian membawa kesiapan anak didik untuk masuk ke materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, memberitahukan cakupan materi yang akan di pelajari.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan dengan penerapan *rangsang musik* yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa taerhadap pembelajaran seni tari.

3. Pengamatan

Mengamati perilaku peserta didik, respon peserta didik, metode pembelajaran, suasana pembelajaran. Pengamatan juga menitikberatkan pada kepekaan anak terhadap satu rangsangan.

4. Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pengamatan terhadap pengajaran, kemudian dilakukan analisis hasil pengamatan. Kesimpulan yang diambil dari proses ini meliputi kemampuan anak didik setelah tindakan, menilai minat, respon, dan keaktifan anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur.

a. Observasi partisipatif

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

b. Observasi terus terang

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia akan melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. (Sugiyono, 2008)

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan Observasi tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan secara langsung yaitu dilakukan saat proses pembelajaran seni tari berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati subjek penelitian secara bertahap mengenai aktivitas belajar anak, keefektifan kegiatan belajar dan kondisi selama kegiatan pembelajaran seni tari di SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas.

2. Wawancara

Jenis interview meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin. Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview

bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. (Sugiyono, 2008)

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 ; 201) dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan berupa arsip atau dokumen yang ada. Dokumen tersebut antara lain angket, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai tes praktek, foto-foto, dan video selama proses pembelajaran melalui *rangsang musik*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa.

4. Penampilan Subjek Penelitian

Teknik penampilan subjek penelitian pada kegiatan penilaian digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan. Penilaian itu dilakukan setelah subjek menerima materi secara utuh dari awal sampai akhir.

5. Angket / Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 ; 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket / kuesioner instrumen yang di pakai adalah angket atau kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif di dukung dengan data kuantitatif kuantitatif maupun kualitatif, dengan mendeskripsikan hasil pembelajaran tari siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas.

Purwanto (2006; 102) Hasil penelitian minat belajar siswa dapat dihitung dengan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = skor mentah yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

Tabel 1.1 Kriteria Minat Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
99%-80%	Sangat Tinggi
79%-60%	Tinggi
59%-40%	Sedang
39%-20%	Rendah

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini kriteria yang dimaksud di sini adalah uraian tentang petunjuk-petunjuk atau tanda yang diharapkan muncul sebagai wujud keberhasilan dalam mencapai tindakan. Adapun dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berharap akan terjadi peningkatan minat dan hasil belajar pada pembelajaran seni tari.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika mencapai indikator kinerja penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Kriteria Keberhasilan Tindakan

No	Aspek yang Diukur	Target	Cara Mengukur
1.	Peningkatan minat siswa	80%	Melalui penilaian Angket minat belajar seni tari yang di berikan kepada siswa.
2.	Ketuntasan pembelajaran (hasil dan proses belajar Seni Tari)	80%	Tes praktek KKM= 75

G. Validitas Data

Validitas adalah merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi, data yang valid adalah data yang tidak berbeda atau sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, (Sugiyono, 2013).

Validitas data yang digunakan peneliti yaitu validitas data yang dicapai dengan cara peneliti dengan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh pendidik sebagai kolaborator di kelas dan peneliti sebagai pelaksana tindakan didalam kelas. Kemudian Validitas Hasil dari siklus I, II, dan III.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Tindakan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kedunggede yang berada di Jl. Balai Desa No. 11 Kedunggede Kec. Banyumas Kode pos 53192. Lokasi berada di dalam cukup jauh dari jalan raya. SD Negeri 2 Kedunggede adalah salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Banyumas. Kondisi bangunan SD Negeri 2 Kedunggede cukup baik,. Bangunannya terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 ruang UKS, WC siswa, dan 1 mushola yg masih dalam tahap membangun.

2. Tindakan Persiapan

Pada kondisi awal yang telah diobservasi sebelumnya, proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa kelas V di SDN 2 Kedunggede sudah cukup baik, hanya saja pembelajaran seni tari kelas V SD Negeri 2 Kedunggede masih kurang peminatnya, nilai mata pelajaran seni tari masih dibawah rata- rata. jumlah siswa laki – laki lebih banyak dibandingkan jumlah siswi perempuan, yang pada dasarnya siswi perempuan lebih banyak menyukai seni tari. Kurangnya metode pembelajaran inovatif , rangsangan, dan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat membangkitkan daya kreatifitas dan minat siswa terhadap seni tari. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang

dilakukan guru dan siswa masih memerlukan adanya upaya peningkatan agar perubahan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam pelajaran Seni Tari, maka sebelum melaksanakan siklus I, terlebih dahulu diadakan tes awal atau *pre-test* dan penilaian angket minat pra tindakan pada hari Senin tanggal 21 April 2015. Tes awal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam berkreatifitas dan untuk mengetahui minat anak dalam mata pelajaran seni tari. Melalui tes awal atau *pre-test* dan pengisian angket ini akan dijadikan pijakan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya. Tes awal ini dilakukan dengan memberi musik iringan yang sama hanya dengan durasi waktu yang singkat 2 menit. dan pengisian angket minat dengan unsur-unsur minat yang dialami siswa berupa sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan, dan perhatian.

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Praktek

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	84-75	7	25%	Tuntas
2	74-65	17	60,8%	Belum Tuntas
3	64-55	4	14,2%	Belum Tuntas
Jumlah		28	100%	
Rata-rata nilai		68,92		
Jumlah siswa yang tuntas		7	25%	
Jumlah siswa yang belum tuntas		21	75%	

Berdasarkan tabel 3.1 dinyatakan bahwa jumlah siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan mencapai 21 siswa atau 75%, sedangkan jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi ketuntasan mencapai 7 siswa atau 25% dari nilai KKM 75. Diketahui bahwa rata-rata nilai kelas adalah 68,92 dari jumlah siswa 28 anak.

Tabel 2.2 Data Hasil Angket Pra Tindakan Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede

Indikator	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%	Jumlah siswa
1	3	10,71	7	25	11	39,28	7	25	28
2	2	7,14	3	10,71	13	46,42	10	35,71	28
3	2	7,14	7	25	10	35,71	9	32,14	28
4	3	10,71	6	21,42	13	46,42	6	21,42	28
5	3	10,71	1	3,57	8	28,57	16	57,14	28
6	2	7,14	6	21,42	9	32,14	11	39,28	28
Jumlah		53,55		107,12		228,54		210,69	
Rata-rata		9		17,8		38,1		35,1	

Keterangan:

*Indikator 1 : Sikap

2 : Kemauan

3 : Ketertarikan

4 : Dorongan

5 : Ketekunan

6 : Perhatian

*Skor 4 : Selalu

3 : Sering

2 : Jarang

1 : Tidak Pernah

Hasil akhir % Minat siswa SD Negeri 2 Kedunggede = Rata – rata % skor 4.
Yaitu 9%

Berdasarkan kondisi awal tersebut, penting adanya peningkatan proses pembelajaran Seni Tari agar jumlah siswa yang mendapat nilai ketuntasan dan minat siswa terhadap seni tari bertambah. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran Seni Tari yaitu dengan merangsang minat anak menggunakan *rangsang musik*.

B. Deskripsi Hasil Penelitian.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan tiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus I pertemuan 1 ini akan mempelajari tentang gerak dasar tari.

Perencanaan Tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus I pertemuan 2 ini akan mempelajari tentang pola lantai tari.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan beberapa hal yaitu: (a) meminta izin Kepala SD Negeri 2 Kedunggede, (b) meminta kesediaan guru kelas V menjadi kolaborator, (c) menyusun dan menyerahkan RPP disertai koordinasi dengan guru kelas V

mengenai penerapan *rangsang musik*, (d) mengkoordinasikan jadwal penelitian dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, (e) menyiapkan media dan instrument.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari Kamis 24 Maret 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 1 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 1 yaitu gerak dasar tari

Langkah pertama, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Siswa diharapkan mampu menyebutkan gerak dasar tari
- 2) Siswa dapat memperagakan gerak dasar tari sesuai *rangsang musik* yang diberikan
- 3) Siswa dapat berkreasi menggunakan gerak dasar tari

2) Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari Kamis 31 Maret 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 2 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 2 yaitu pola lantai.

Langkah *pertama*, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menggambarkan pola lantai tari
- 2) Siswa dapat menyebutkan macam – macam pola lantai tari
- 3) Siswa dapat mengkreasikan gerak dengan pola lantai tari sesuai *rangsang musik* yang di berikan

c. Pengamatan

Pengamatan observer siklus I dilakukan langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati respon anak terhadap *rangsang musik* yang diberikan. Pembelajaran tari ini diamati guna mengetahui peningkatan minat anak menggunakan *rangsang musik* dan hambatan yang terjadi pada Siklus I. sehingga dapat diperbaiki pada Siklus II.

Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran, observer juga melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui tes dan penilaian peningkatan minat siswa melalui angket

Setelah dilakukan tindakan melalui *rangsang musik* terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 kedunggede diperoleh data hasil belajar siswa dan data hasil angket. Berikut adalah distribusi frekuensi nilai hasil tes siswa dan data hasil angket pada siklus I

Tabel 2.3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Siswa Sikus I

No	Nilai	Frekuensi	(%)	Keterangan
1.	94-85	1	3,6%	Tuntas
2.	84-75	11	39,2%	Tuntas
3.	74-65	15	53,6%	Belum Tuntas
4.	64-55	1	3,6%	Belum Tuntas
Jumlah siswa hadir		28	100%	
Nilai tertinggi		85		
Nilai terendah		60		
Rata-rata nilai		73,25		
Jumlah siswa tuntas		12	43%	
Jumlah siswa belum tuntas		16	57%	

Berdasarkan tabel 4.1 dinyatakan bahwa jumlah siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan mencapai 16 siswa atau 57%, sedangkan jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi ketuntasan mencapai 12 siswa atau 43% dari nilai KKM 75. Diketahui bahwa rata-rata nilai kelas adalah 73,25 dari jumlah siswa 28 anak.

Tabel 2.4 Data Hasil Angket Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus I

Indikator	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%	Jumlah siswa
1	3	10,71	5	17,85	15	53,57	5	17,85	28
2	7	25	4	14,28	17	60,71	0	0	28
3	2	7,14	8	28,57	16	57,14	2	7,14	28
4	3	10,71	6	21,42	13	46,42	6	21,42	28
5	6	21,42	2	7,14	9	32,14	11	39,28	28
6	2	7,14	9	32,14	4	14,28	13	46,42	28
Jumlah		82,12		121,41		264,26		132,11	
Rata-rata		14		20,3		44		22	

Keterangan:

*Indikator 1 : Sikap

2 : Kemauan

3 : Ketertarikan

4 : Dorongan

5 : Ketekunan

6 : Perhatian

*Skor 4 : Selalu

3 : Sering

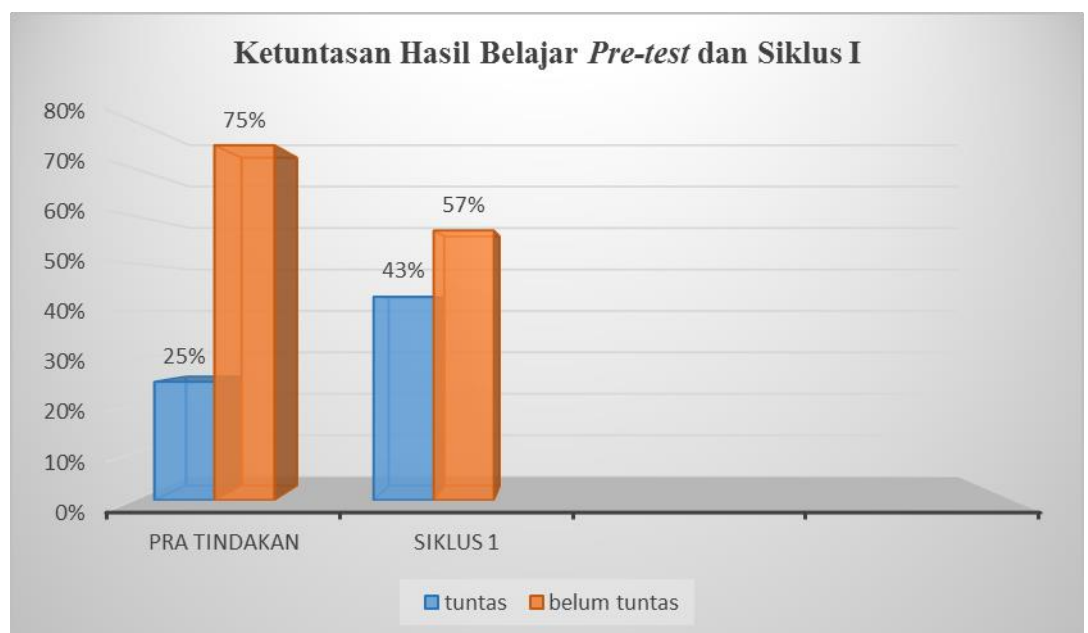
2 : Jarang

1 : Tidak Pernah

Berdasarkan tabel di atas hasil akhir % minat siswa SD Negeri 2 Kedunggede = Rata – rata % skor 4. Yaitu 14% pada siklus I.

d. Evaluasi dan Refleksi

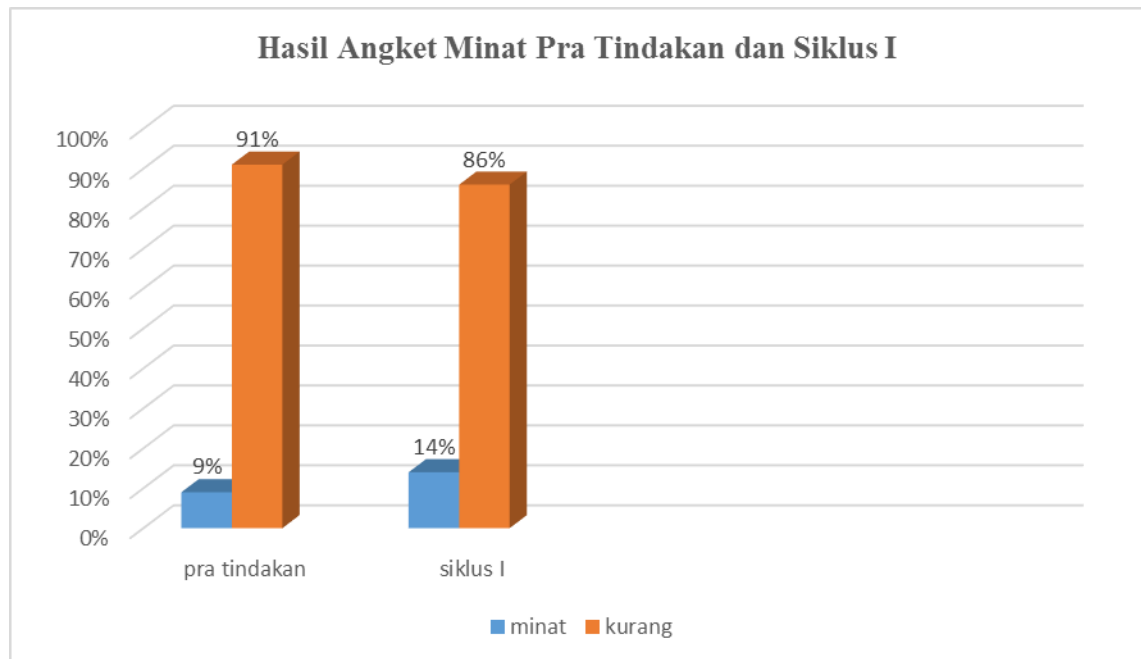
Pelaksanaan refleksi Siklus I dilakukan oleh peneliti dan kolabolator dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan sebelum tindakan dan setelah tindakan yaitu siklus I. Pada siklus I ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede menggunakan *rangsang musik*. Kendala pada siklus I siswa masih pasif dan lebih sering diam. Solusi untuk kendala tersebut mendiskusikan dengan kolabolator agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang di ajarkan dan memberi kesempatan siswa untuk aktif dikelas, serta memotivasi siswa untuk tidak malu dan tidak takut salah dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.



Gambar I Diagram Ketuntasan Siswa *Pre-test* dan Siklus 1

Berdasarkan gambar I ditarik kesimpulan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas pada *pre-test* mencapai 25% dan meningkat

pada siklus I mencapai 43%. Namun, masih jauh dari target indikator kinerja penelitian 80%, karena belum mencapai target indikator kinerja penelitian, sehingga perlu dilakukan perbaikan.



Gambar II Diagram Minat Siswa Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan gambar II ditarik kesimpulan bahwa Minat siswa pada Pra Tindakan mencapai 9% dan pada siklus I mencapai 14%.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 8 April 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus II pertemuan 1 ini akan mempelajari tentang merangkai gerak tari.

Perencanaan Tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 April 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus II pertemuan 2 ini akan mempelajari tentang merangkai gerak tari menggunakan pola lantai.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan beberapa hal yaitu: (a) meminta izin Kepala SD Negeri 2 Kedunggede, (b) meminta kesediaan guru kelas V menjadi kolaborator, (c) menyusun dan menyerahkan RPP disertai koordinasi dengan guru kelas V mengenai penerapan *rangsang musik*, (d) mengkoordinasikan jadwal penelitian dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, (e) menyiapkan media dan instrument.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari jum'at 8 April 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 1 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 1 yaitu merangkai gerak tari Langkah *pertama*, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1.Siswa diharapkan mampu mengekspresikan gerak tari
- 2.Siswa dapat merangkai gerak tari sesuai *rangsang musik* yang banyak di gemari siswa

3) Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari Kamis 14 April 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 2 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 2 yaitu merangkai gerak tari menggunakan pola lantai. Langkah *pertama*, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa mampu merancang pola lantai tari
2. Siswa dapat merangkai gerak tari menggunakan pola lantai
3. Siswa dapat mengekspresikan gerak dengan pola lantai tari sesuai *rangsang musik* yang di berikan

c. Pengamatan

Pengamatan observer siklus II dilakukan langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati respon minat anak terhadap *rangsang musik* yang diberikan. Pembelajaran tari ini diamati guna mengetahui peningkatan minat anak menggunakan *rangsang musik* dan hambatan yang terjadi pada Siklus II. sehingga dapat diperbaiki pada Siklus III.

Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran, observer juga melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui tes dan penilaian peningkatan minat siswa melalui angket.

Setelah dilakukan tindakan melalui *rangsang musik* terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 kedunggede diperoleh data hasil belajar siswa dan data hasil angket. Berikut adalah distribusi frekuensi nilai hasil tes siswa dan data hasil angket pada siklus II.

Tabel 2.5 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Siswa Sikus II

No	Nilai	Frekuensi	(%)	Keterangan
1.	94-85	2	7,2%	Tuntas
2.	84-75	11	39,2%	Tuntas
3.	74-65	15	53,6%	Belum Tuntas
Jumlah siswa hadir		28	100%	
Nilai tertinggi		86		
Nilai terendah		65		
Rata-rata nilai		74,67		
Jumlah siswa tuntas		13	46,4%	
Jumlah siswa belum tuntas		15	53,6%	

Berdasarkan tabel 3.5 dinyatakan bahwa jumlah siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan mencapai 15 siswa atau 53,6%, sedangkan jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi ketuntasan mencapai 13 siswa atau 46,4% dari nilai KKM 75. Diketahui bahwa rata-rata nilai kelas adalah 74,67 dari jumlah siswa 28 anak.

Tabel 2.6 Data Hasil Angket Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus II

Indikator	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%	Jumlah siswa
1	8	28,57	11	39,28	7	25	2	7,14	28
2	17	60,71	4	14,28	7	25	0	0	28
3	12	42,85	9	32,14	4	14,28	3	10,71	28
4	13	46,42	10	35,71	4	14,28	1	3,57	28
5	9	32,14	14	50	3	10,71	2	7,14	28
6	13	46,42	9	32,14	4	14,28	2	7,14	28
Jumlah		257,11		203,55		103,55		35,7	
Rata-rata		43		34		17		6	

Keterangan:

*Indikator 1 : Sikap

2 : Kemauan

3 : Ketertarikan

4 : Dorongan

5 : Ketekunan

6 : Perhatian

*Skor 4 : Selalu

3 : Sering

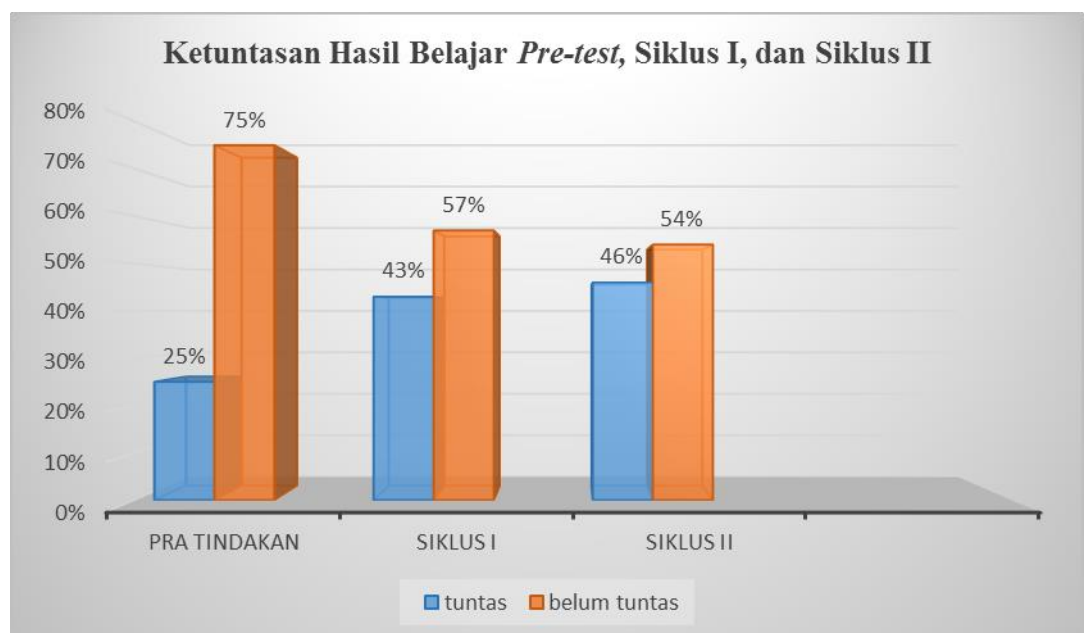
2 : Jarang

1 : Tidak Pernah

Berdasarkan table di atas hasil akhir % minat siswa SD Negeri 2 Kedunggede = Rata – rata % skor 4. Yaitu 42,8% pada siklus II.

d. Evaluasi dan Refleksi

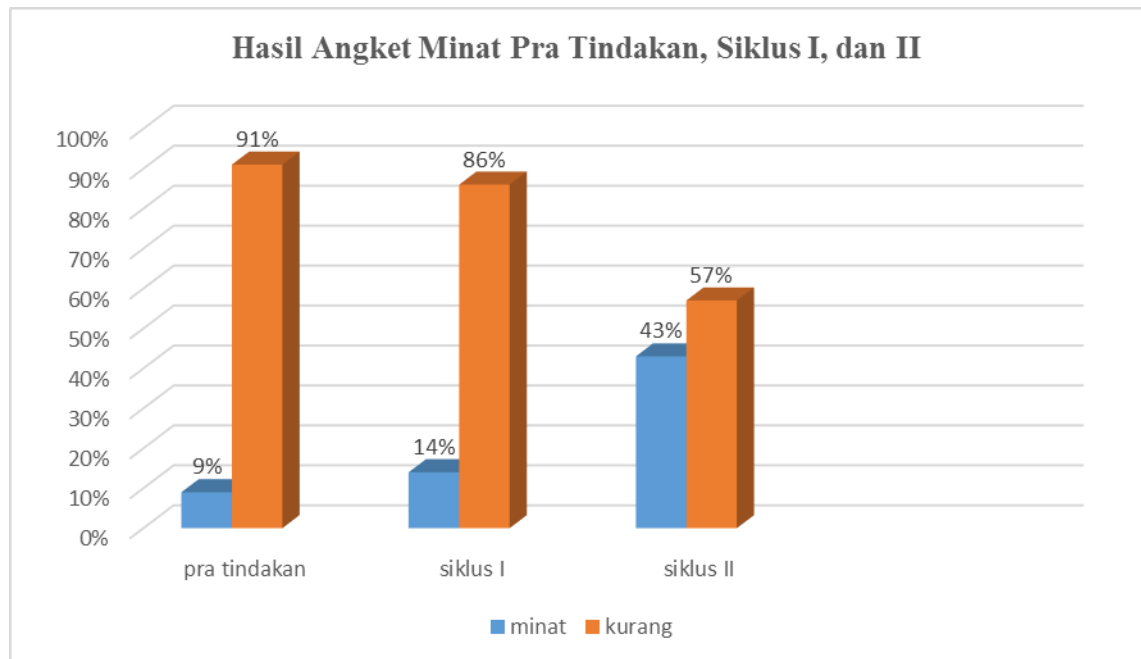
Pelaksanaan refleksi Siklus II dilakukan oleh peneliti dan kolabolator dengan membandingkan hasil yang dilakukan siklus I dan siklus II. Pada siklus II ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede menggunakan *rangsang musik*. Kendala pada siklus II siswa berbicara sendiri dengan temannya ketika diskusi masih berlangsung. Solusi untuk kendala tersebut yaitu mendiskusikan dengan guru untuk mengingatkan dan meminta siswa untuk bersikap disiplin saat diskusi berlangsung.



Gambar III Diagram Ketuntasan Siswa *Pre-test*, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar III ditarik kesimpulan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas pada *pre-test* mencapai 25%, meningkat pada siklus I mencapai 43%, dan meningkat kembali pada siklus II mencapai

46%. Namun, masih jauh dari target indikator kinerja penelitian 80%, karena belum mencapai target indikator kinerja penelitian, sehingga perlu dilakukan perbaikan.



Gambar IV Diagram Minat Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan II

Berdasarkan gambar IV ditarik kesimpulan bahwa Minat siswa pada Pra Tindakan mencapai 9%, pada siklus I mencapai 14%, dan meningkat pada siklus II 43%.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus III pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus III pertemuan 1 ini akan mempelajari tentang merangkai gerak tari menggunakan desain atas.

Perencanaan Tindakan siklus III pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru kelas V. Siklus III pertemuan 2 ini akan mempelajari tentang merangkai gerak tari menggunakan pola desain bawah.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan beberapa hal yaitu: (a) meminta izin Kepala SD Negeri 2 Kedunggede, (b) meminta kesediaan guru kelas V menjadi kolaborator, (c) menyusun dan menyerahkan RPP disertai koordinasi dengan guru kelas V mengenai penerapan rangsang musik, (d) mengkoordinasikan jadwal penelitian dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, (e) menyiapkan media dan instrument.

c. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Siklus III pertemuan 1 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari Kamis 21 April 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 1 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 1 yaitu merangkai gerak tari menggunakan desain atas. Langkah pertama, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa mampu merangkai gerak tari menggunakan desain atas
2. Siswa dapat mengekspresikan gerak tari menggunakan desain atas sesuai *rangsang musik* yang di berikan.

2) Pertemuan 2

Siklus III pertemuan 2 dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada hari Kamis 28 April 2016 pada jam pelajaran pertama, yaitu pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu penelitian yaitu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 28 dan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan 2 adalah 28 siswa. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, kolaborator adalah Ibu Nurul Djulita, S.pd. dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede adalah subjek penelitian

Materi pada pertemuan 2 yaitu merangkai gerak tari menggunakan desain bawah. Langkah pertama, kegiatan diawali dengan pembuka yaitu salam, berdoa, presensi, motivasi dan acuan. Kegiatan pembuka dilaksanakan \pm 10 menit.

Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa dapat merangkai gerak tari menggunakan desain bawah
2. Siswa dapat mengekspresikan gerak tari menggunakan desain bawah sesuai *rangsang musik* yang diberikan

c. Pengamatan

Pengamatan observer siklus III dilakukan langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati respon minat anak terhadap *rangsang musik* yang diberikan. Pembelajaran tari ini diamati guna mengetahui peningkatan minat anak menggunakan *rangsang musik* yang terjadi pada Siklus III.

Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran, observer juga melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui tes dan penilaian peningkatan minat siswa melalui angket.

Setelah dilakukan tindakan melalui *rangsang musik* terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 kedunggede diperoleh data hasil belajar siswa dan data hasil angket. Berikut adalah distribusi frekuensi nilai hasil tes siswa dan data hasil angket pada siklus III.

Tabel 2.7 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Siswa Sikus III

No	Nilai	Frekuensi	(%)	Keterangan
1.	94-85	3	11%	Tuntas
2.	84-75	21	75%	Tuntas
3.	74-65	4	14 %	Belum Tuntas
Jumlah siswa hadir		28	100%	
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		71		
Rata-rata nilai		78,07		
Jumlah siswa tuntas		24	86%	
Jumlah siswa belum tuntas		4	14%	

Berdasarkan tabel 3.7 dinyatakan bahwa jumlah siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan mencapai 4 siswa atau 14%, sedangkan jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi ketuntasan mencapai 24 siswa atau 86% dari nilai KKM 75. Diketahui bahwa rata-rata nilai kelas adalah 78,07 dari jumlah siswa 28 anak, yang artinya sudah memenuhi target penelitian.

Tabel 2.8 Data Hasil Angket Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Siklus III

Indikator	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%	Jumlah siswa
1	21	75	7	25	0	0	0	0	28
2	26	92,85	1	3,57	1	3,57	0	0	28
3	24	85,71	4	14,28	0	0	0	0	28
4	22	78,57	3	10,71	3	10,71	0	0	28
5	25	89,28	3	10,71	0	0	0	0	28
6	23	82,14	5	17,85	0	0	0	0	28
Jumlah		503,55		82,12		14,28		0	
Rata-rata		84		14		2		0	

Keterangan:

*Indikator 1 : Sikap

2 : Kemauan

3 : Ketertarikan

4 : Dorongan

5 : Ketekunan

6 : Perhatian

*Skor 4 : Selalu

3 : Sering

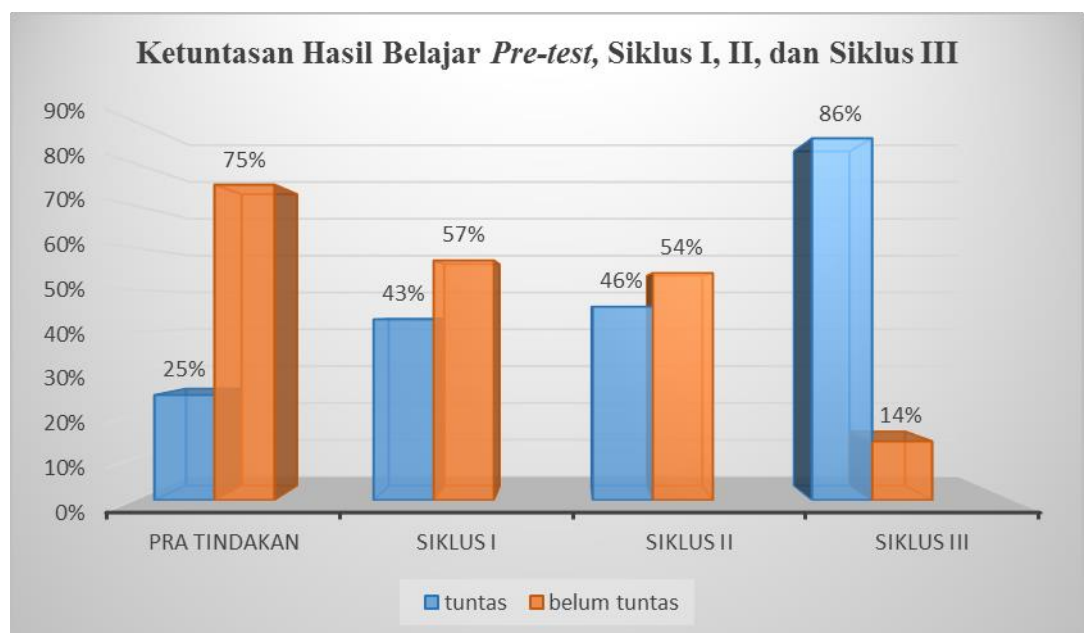
2 : Jarang

1 : Tidak Pernah

Berdasarkan table di atas hasil akhir % minat siswa SD Negeri 2 Kedunggede = Rata – rata % skor 4. Yaitu 84% pada siklus II, yang artinya sudah memenuhi target penelitian

d. Evaluasi dan Refleksi

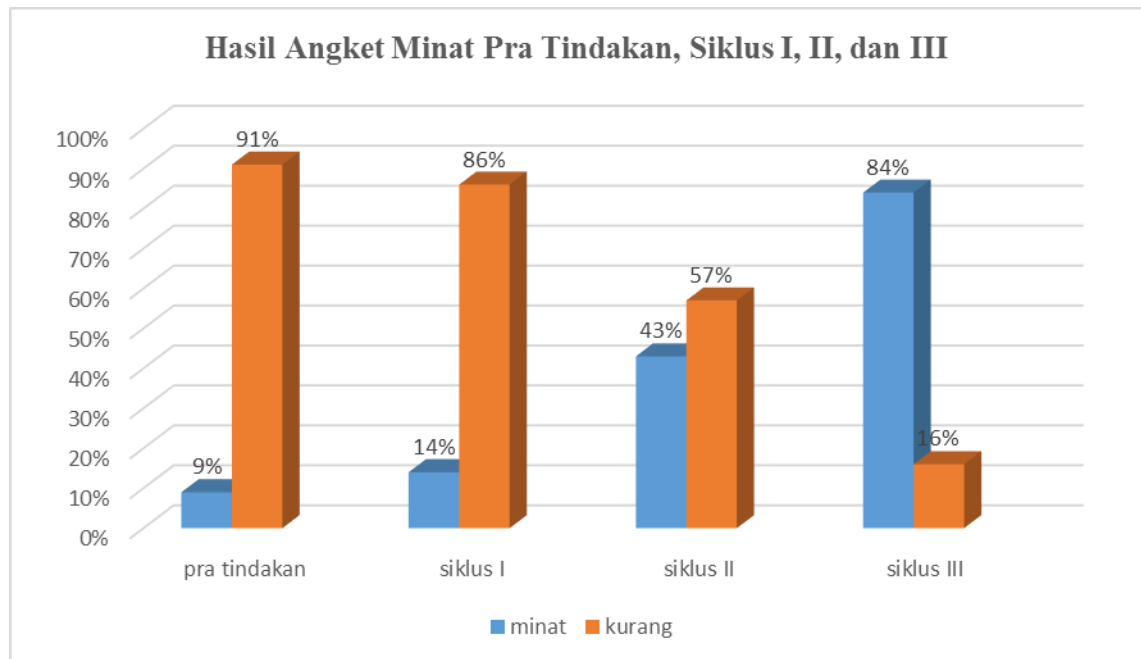
Pelaksanaan refleksi Siklus III dilakukan oleh peneliti dan kolabolator dengan membandingkan hasil yang dilakukan siklus I, II, dan siklus III. Pada siklus III ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede menggunakan *rangsang musik*, dan sudah sesuai dengan target penelitian peningkatan minat yaitu 80%. Kendala pada siklus III masih sama siswa masih kurang aktif bertanya dan masih ada yang suka berbicara sendiri dengan temannya. Solusi yang diberikan berupa teguran dan pemberian reward kepada siswa yang aktif bertanya.



Gambar V Diagram Ketuntasan Siswa *Pre-test*, Siklus I, II, dan Siklus III

Berdasarkan gambar V ditarik kesimpulan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas pada *pre-test* mencapai 25%, meningkat pada

siklus I mencapai 43%, meningkat kembali pada siklus II mencapai 46%, hingga pada siklus III mencapai target penelitian 86%.



Gambar VI Diagram Minat Siswa Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III

Berdasarkan gambar VI ditarik kesimpulan bahwa Minat siswa pada Pra Tindakan mencapai 9%, pada siklus I mencapai 14%, meningkat pada siklus II 43%, dan mencapai target 84% pada siklus III.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, berikut adalah pembahasan mengenai penelitian ini:

1. Langkah-Langkah Penerapan *Rangsang Musik*

Rangsang musik yang digunakan pada penelitian ini adalah musik perpaduan pentatonis dan diatonis. Penerapan *rangsang musik* dalam peningkatan minat siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, dan setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (a) tahap persiapan, (b) memberikan *rangsang musik*, (c) merancang rencana, (d) melaksanakan rencana, (e) penampilan hasil.

Rangsang musik terbukti dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran seni tari dan hasil belajar siswa dengan *rangsang musik* yang banyak di gemari siswa. Siswa menjadi semangat dalam berkreasi, siswa seakan bermain sambil belajar dalam pembelajaran seni tari. Menggunakan *rangsang musik*, guru diminta untuk kreatif dan *update* dalam memilih *rangsang musik* untuk anak didik.

Pelaksanaan tindakan menerapkan *rangsang musik* yang dilakukan dalam siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yaitu 43%, Pada

siklus II menjadi 46%, dan pada siklus III menjadi 86% dari pra tindakan hanya 25% siswa tuntas. Dan minat siswa terhadap seni tari meningkat dari pra tindakan 9% kemudian siklus I menjadi 14%, meningkat pada siklus II yaitu 43%, dan mencapai target pada siklus III yaitu 84%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siklus I sampai siklus III langkah pembelajaran menggunakan *rangsang musik* sebagai penarik minat dan hasil belajar siswa sudah cukup optimal dan rata-ratanya sudah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80%.

2. Peningkatan Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede

Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan *rangsang musik* yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dengan bertanya kepada guru kelas V SD Negeri 2 Kedunggede mengenai kendala yang dialami siswa pada pembelajaran Seni Tari. Menurut guru kelas yang diperkuat dengan bukti dokumentasi berupa nilai Pretes, siswa mengalami kesulitan dalam memahami Seni Tari merasa bosan ketika pembelajaran terutama siswa laki-laki. Nilai Pretes siswa kelas V, masih banyak yang di bawah KKM. Oleh karena kondisi awal yang demikian, peneliti menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang penelitian yang akan dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pembelajaran dan minat siswa dalam pembelajaran seni tari melalui *rangsang musik*.

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, tindakan melalui penerapan *rangsang musik* sudah mengalami peningkatan dari kondisi awal. Namun, hasil belajar siswa mengenai jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas masih di bawah target. Pada siklus I perolehan persentase ketuntasan siswa mencapai 43% dan minat siswa dalam pembelajaran seni tari mencapai 14%. Pada siklus ini, perolehan hasil belajar dan minat siswa masih di bawah target indikator kinerja yang direncanakan. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan di siklus II.

Pada siklus II, persentase ketuntasan nilai hasil belajar meningkat 43% dari siklus I menjadi 46%, dan peningkatan minat 14% dari siklus I menjadi 43%. Langkah-langkah penerapan *rangsang musik* pada siklus II dilakukan dengan cukup baik. Hal ini yang menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil belajar dan minat siswa. Persentase hasil belajar pada siklus II belum mencapai target indikator kinerja (80%).

Sedangkan pada siklus III, persentase ketuntasan nilai hasil belajar meningkat 46% dari siklus II menjadi 86% dan peningkatan minat siswa 43% dari siklus II menjadi 84%. Langkah-langkah penerapan *rangsang musik* pada siklus III dilakukan dengan sangat baik. Hal ini yang menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar pada siklus III sudah mencapai target indikator kinerja (80%).

3. Kendala dan Solusi Penerapan *Rangsang Musik*

Penerapan metode *Rangsang Musik* dalam peningkatan minat siswa kelas V SD Negeri 2 kedunggede Tahun Ajaran 2015/2016 selama tindakan

berlangsung menemui beberapa kendala. Kendala dalam proses pembelajaran selalu muncul pada siklus I hingga III antara lain: (1) siswa masih pasif dan lebih sering diam, (2) siswa berbicara sendiri dengan temannya ketika diskusi masih berlangsung dan masih pasif.

Solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu: (1) . mendiskusikan dengan kolabolator agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang di ajarkan dan memberi kesempatan siswa untuk aktif dikelas, serta memotivasi siswa untuk tidak malu dan tidak takut salah dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. (2) Solusi untuk kendala tersebut yaitu mendiskusikan dengan guru untuk mengingatkan siswa, memberi teguran, dan meminta siswa untuk bersikap disiplin saat diskusi berlangsung serta memberi reward pada siswa yang aktif bertanya.

Berdasarkan uraian kendala dan solusi serta kekurangan dan kelebihan tersebut, diharapkan menjadi pertimbangan bagi pelaksanaan penelitian yang akan datang supaya pelaksanaan pembelajaran melalui *rangsang musik* dapat terlaksana secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan ;

- 1.) *Rangsang musik* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas terhadap Seni Tari.

Proses pembelajaran tari yang dilakukan siswa dengan menggunakan *Rangsang musik* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari anak yang bersemangat dan antusias dalam pembelajaran Seni tari sehingga pembelajaran tari ini tidak hanya berpusat kepada pendidik.

Peningkatan minat anak dapat dilihat dari munculnya unsur-unsur minat belajar seperti adanya sikap positif dalam mengikuti pelajaran, adanya kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir, adanya ketertarikan terhadap pelajaran, adanya dorongan dan kebutuhan dalam mengikuti pelajaran, adanya ketekunan dalam mengerjakan tugas yang di berikan, adanya perhatian terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas pada pra tindakan 9%, meningkat pada siklus I yaitu 14%, pada siklus II presentase mencapai 43%, dan pada siklus III presentase 85%, yang artinya sudah memenuhi target penelitian.

2.) *Rangsang Musik* dapat membawa perubahan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

Perubahan positif terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dimulai dari hasil pra tindakan 25%, pada siklus I meningkat mencapai 43%, kemudian meningkat sedikit pada siklus II mencapai 46%, dan pada siklus III mencapai 86% yang artinya telah mencapai target penelitian.

Dengan ini rangsang musik dapat meningkatkan minat dan membawa perubahan positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari siswa kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas.

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *rangsang musik* di SD Negeri 2 Kedunggede dapat meningkatkan minat belajar seni tari siswa kelas V. Minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri II kedunggede Banyumas terhadap pembelajaran tari dengan menggunakan *rangsang musik* dapat ditingkatkan. Maka dari itu, peneliti merencanakan akan menerapkan *rangsang musik* dalam proses pembelajaran tari kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad. 2013. “*Apa Itu Pentatonik dan Diatonik*”, <http://adil81999.blogspot.co.id/2013/10/apa-itu-pentatonik-dan-diatonik.html>. Diunduh pada tanggal 17 Juni 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Champbel, Don. 2001. *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreatifitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1981. *Psikologi Anak*. Bandung : Alumni.
- Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Samosir, Marten. 1992. *Seni Berpikir Kreatif*. Jakarta : Erlangga.
- Siegel, Daniel J. 1999. *The Developing Mind Toward a Neurobiology of Interpersonal experience*. New York : The Guilford Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Sukardi. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sunaryo. 1984. “Karakteristik Tari Anak Sekolah Dasar”,
<http://fidiupiserang.blogspot.co.id/2014/10/karakteristik-tari-anak-sd.html>.
Diunduh pada tanggal 23 April 2016.
- Surojo. 2014. “Pengertian Tangga Nada Diatonis dan Pentatonis”
<http://surojo.heck.in/pengertian-tangga-nada-diatonis-dan-pent.xhtml>.
Diunduh pada tanggal 17 Juni 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SENI TARI SIKLUS I
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

No	Indikator	Aspek yang di amati	Realisasi		Jumlah siswa yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	Siswa bersemangat dalam pembelajaran seni tari dan langsung mengerjakan apa yang di perintah guru.		√	>20
2	Kemauan	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru dan tidak melakukan aktivitas lain.		√	>17
3	Ketertarikan	Siswa menikmati proses belajar dan mencatat materi yang baru ia ketahui.		√	>18
4	Dorongan	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		√	>19
5	Ketekunan	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh dan bertanya pada guru / teman jika ada yang belum dipahami.		√	>20
6	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung		√	>17

Keterangan :

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui lembar observasi minat belajar siswa terhadap seni tari, siswa yang tidak sesuai aspek melebihi angket minat siswa. Pada siklus I semua aspek minat belum terealisasi.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SENI TARI SIKLUS II
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

No	Indikator	Aspek yang di amati	Realisasi		Jumlah siswa yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	Siswa bersemangat dalam pembelajaran seni tari dan langsung mengerjakan apa yang di perintah guru.		√	>9
2	Kemauan	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru dan tidak melakukan aktivitas lain.		√	>7
3	Ketertarikan	Siswa menikmati proses belajar dan mencatat materi yang baru ia ketahui.		√	>7
4	Dorongan	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		5
5	Ketekunan	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh dan bertanya pada guru / teman jika ada yang belum dipahami.	√		5
6	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung		√	>6

Keterangan :

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui lembar observasi minat belajar siswa terhadap seni tari, siswa yang tidak sesuai aspek masih melebihi angket minat siswa pada siklus II, namun pada siklus II minat siswa secara keseluruhan bertambah.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SENI TARI SIKLUS III
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

No	Indikator	Aspek yang di amati	Realisasi		Jumlah siswa yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	Siswa bersemangat dalam pembelajaran seni tari dan langsung mengerjakan apa yang di perintah guru.	√		0
2	Kemauan	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru dan tidak melakukan aktivitas lain.	√		1
3	Ketertarikan	Siswa menikmati proses belajar dan mencatat materi yang baru ia ketahui.	√		0
4	Dorongan	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		<3
5	Ketekunan	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh dan bertanya pada guru / teman jika ada yang belum dipahami.	√		0
6	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung	√		3

Keterangan :

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui lembar observasi minat belajar siswa terhadap seni tari, siswa yang sesuai aspek pada siklus III telah mencapai aspek minat melalui pengamatan peneliti, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai aspek minat dalam pembelajaran seni tari.

LAMPIRAN 2

NILAI PRAKTEK PEMBELAJARAN SENI TARI

SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

BANYUMAS

Nilai *Pre Test* Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah	75	75	80	230	76
2	Amin Subekti	65	60	70	195	65
3	Anisa S	70	65	80	215	71
4	Ardian Oktara	70	65	65	200	66
5	Deny Amanda	60	60	65	185	61
6	Iin Vebriana	75	80	70	225	75
7	Lukman Fadilah	65	60	55	180	60
8	Pamrih Budi W	65	65	75	205	68
9	Alif Cahyanudin	75	65	65	205	68
10	Alif Nur Rokhim	65	65	70	200	66
11	Agus Sutikno	70	60	65	195	65
12	Amin Yoga	60	55	60	175	58
13	Annas Nurdina	70	75	70	215	71
14	Berlian Putri N	70	75	75	220	73
15	Dimas Aji P	65	65	65	195	65
16	Fajar ramadani	65	60	55	180	60
17	Hendri Setiawan	65	70	70	205	68
18	Kharisma Nur H	70	60	75	205	68
19	Laelia Noviyanti	80	75	75	230	76
20	Miftah Ika A	70	75	80	225	75
21	Pandawi R	80	80	75	235	78
22	Revi Utami	75	75	70	220	73
23	Sahrul Fadila	75	70	70	215	71
24	Shinta Dewi A	80	75	75	230	76
25	Saiful Rizal	75	60	65	200	66
26	Sabda	70	70	65	205	68
27	Yusri Klaris S	70	65	70	205	68
28	Zarah Nabila A	80	75	70	225	75

Nilai Terendah	58	
Nilai Tertinggi	78	
Rata-rata kelas	68,92	
Jumlah siswa mencapai KKM	7	
Jumlah siswa belum mencapai KKM	21	
Persentase siswa tuntas (%)	25	
Persentase siswa belum tuntas (%)	75	

Keterangan KKM = 75

Nilai Siklus I Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah	80	75	80	235	78
2	Amin Subekti	65	65	70	200	66
3	Anisa S	80	75	80	235	78
4	Ardian Oktara	75	75	70	220	73
5	Deny Amanda	75	70	65	210	70
6	Iin Vebriana	75	75	80	230	76
7	Lukman Fadilah	60	60	60	185	60
8	Pamrih Budi W	75	65	75	215	71
9	Alif Cahyanudin	75	75	65	215	71
10	Alif Nur Rokhim	75	75	70	220	73
11	Agus Sutikno	80	70	65	215	71
12	Amin Yoga	75	75	60	210	70
13	Annas Nurdina	75	75	70	220	73
14	Berlian Putri N	80	85	75	240	80
15	Dimas Aji P	75	75	70	220	73
16	Fajar ramadani	75	70	65	210	70
17	Hendri Setiawan	75	75	70	220	73
18	Kharisma Nur H	80	70	75	225	75
19	Laelia Noviyanti	90	80	80	250	83
20	Miftah Ika A	75	75	80	230	76
21	Pandawi R	85	85	85	255	85
22	Revi Utami	80	75	75	230	76
23	Sahrul Fadila	75	75	70	220	73
24	Shinta Dewi A	85	85	80	250	83
25	Saiful Rizal	75	60	60	195	65
26	Sabda	75	70	70	215	71
27	Yusri Klaris S	80	70	75	225	75
28	Zarah Nabila A	75	75	75	225	75

Nilai Terendah	60	
Nilai Tertinggi	85	
Rata-rata kelas	73,25	
Jumlah siswa mencapai KKM	12	
Jumlah siswa belum mencapai KKM	16	
Persentase siswa tuntas (%)	42,9	
Persentase siswa belum tuntas (%)	57,1	

Keterangan KKM = 75

Nilai Siklus II Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah	80	80	80	240	80
2	Amin Subekti	75	70	70	215	71
3	Anisa S	80	75	80	235	78
4	Ardian Oktara	75	75	70	220	73
5	Deny Amanda	75	70	65	210	70
6	Iin Vebriana	75	80	75	230	76
7	Lukman Fadilah	75	65	65	205	68
8	Pamrih Budi W	75	65	75	215	71
9	Alif Cahyanudin	75	75	65	215	71
10	Alif Nur Rokhim	75	75	70	220	73
11	Agus Sutikno	80	70	65	215	71
12	Amin Yoga	75	75	60	210	70
13	Annas Nurdina	75	75	70	220	73
14	Berlian Putri N	80	85	75	240	80
15	Dimas Aji P	75	75	75	225	75
16	Fajar ramadani	75	70	65	210	70
17	Hendri Setiawan	75	75	70	220	73
18	Kharisma Nur H	80	70	75	225	75
19	Laelia Noviyanti	90	80	80	250	83
20	Miftah Ika A	75	75	80	230	76
21	Pandawi R	85	85	85	255	85
22	Revi Utami	80	75	75	230	76
23	Sahrul Fadila	75	75	70	220	73
24	Shinta Dewi A	85	85	80	250	83
25	Saiful Rizal	75	60	60	195	65
26	Sabda	75	70	70	215	71
27	Yusri Klaris S	80	70	75	225	75
28	Zarah Nabila A	90	85	85	260	86

Nilai Terendah	65	
Nilai Tertinggi	86	
Rata-rata kelas	74,67	
Jumlah siswa mencapai KKM	13	
Jumlah siswa belum mencapai KKM	15	
Persentase siswa tuntas (%)	46,4	
Persentase siswa belum tuntas (%)	53,6	

Keterangan KKM = 75

Nilai Siklus III Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah	85	85	80	250	83
2	Amin Subekti	80	80	75	235	78
3	Anisa S	90	80	85	255	85
4	Ardian Oktara	80	80	70	230	76
5	Deny Amanda	85	80	65	230	76
6	Iin Vebriana	75	80	75	230	76
7	Lukman Fadilah	80	75	75	230	76
8	Pamrih Budi W	80	80	75	235	78
9	Alif Cahyanudin	85	75	75	235	78
10	Alif Nur Rokhim	75	75	75	225	75
11	Agus Sutikno	80	70	70	220	73
12	Amin Yoga	85	75	75	235	78
13	Annas Nurdina	80	75	70	225	75
14	Berlian Putri N	80	85	70	235	78
15	Dimas Aji P	75	75	75	225	75
16	Fajar ramadani	80	70	70	220	73
17	Hendri Setiawan	80	75	80	235	78
18	Kharisma Nur H	80	70	75	225	75
19	Laelia Noviyanti	90	80	80	250	83
20	Miftah Ika A	75	75	80	230	76
21	Pandawi R	95	85	85	265	88
22	Revi Utami	80	80	80	240	80
23	Sahrul Fadila	75	75	70	220	73
24	Shinta Dewi A	85	85	80	250	83
25	Saiful Rizal	80	70	65	215	71
26	Sabda	85	80	70	235	78
27	Yusri Klaris S	80	80	75	235	78
28	Zarah Nabila A	95	90	85	270	90

Nilai Terendah	71	
Nilai Tertinggi	90	
Rata-rata kelas	78,07	
Jumlah siswa mencapai KKM	24	
Jumlah siswa belum mencapai KKM	4	
Persentase siswa tuntas (%)	86	
Persentase siswa belum tuntas (%)	14	

Keterangan KKM = 75

LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNG GEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan ragam gerak tari

A. INDIKATOR

1. Mengekspresikan gerak dasar tari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Setelah mempelajari gerak tari jawa, diharapkan siswa mampu memahami dan memperagakan gerak dasar tari sesuai penjelasan guru.
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggungjawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama
 - Percaya diri

C. MATERI AJAR

GERAK DASAR TARI JAWA

A. Posisi tangan

1. **Ngithing**
Ibu jari tangan menempel pada ujung jari tengah.
2. **Nyempurit**
ibu jari tangan menempel pada bagian tengah jari tengah.
3. **Ngruji**
keempat jari tangan rapat lurus keatas, ibu jari ditekuk menempel telapak tangan.
4. **Ngepel**
Kelima jari tangan mengepal, ibu jari dan kelingking agak dikendurkan.
5. **Ukel mlumah**
Menggerakkan tangan dari ngithing lalu mlumah (telapak hadap atas).
6. **Ukel utuh**
Menggerakkan tangan seperti ukel mlumah lalu di teruskan kembali seperti awal.
7. **Ukel jugag**
Tangan ngithing, ukel ke depan lalu tekuk pergelangan.

B. Posisi kaki

1. **Nylekenthing** Posisi jari-jari kaki yang ditekuk ke atas yang merupakan posisi yang selalu harus dilakukan bagian kaki yang menapak.
2. **Nggroda** (jejer)
Adalah bentuk dasar gerakan kaki dimana posisi telapak kaki saling merapat bagian tumit sedang bagian depan membuka 45 derajat (menghadap sudut).
3. **Mendak**
Adalah bentuk dasar kaki yang paling dominan, yaitu posisi lutut kaki ditekuk (merendah). Posisi ini dilakukan selama menari.
4. **Tanjak**
Adalah posisi kaki dimana letak telapak kaki kanan agak di depan telapak kaki kiri dan kaki kiri dibelakang kaki kanan. Dan sebaliknya.
5. **Sila**
Adalah posisi duduk bersila. Kaki kanan didepan kaki kiri.
6. **Jengkeng**
Tari putri posisi kaki kanan sebagai tumpuan duduk, sedang posisi kaki kiri didepan kaki kanan.
Pada tari putra, posisi kaki kanan sebagai tumpuan duduk, sedang kaki kiri membuka kesamping kiri.
7. **Srisig**
Srisig adalah posisi atau gerakan lari-lari kecil, dengan posisi kaki jinjit dan mendak (lutut ditekuk).

8. Jinjit

Berdiri dengan menggunakan ujung telapak kaki bagian depan.

9. Trecet

Trecet adalah gerakan seperti lari ditempat dengan posisi kaki membuka dan jinjit.

10. Kenser

kenser adalah gerakan kaki dengan berpindah posisi menggeserkan telapak kaki secara bersamaan.

11. Lumaksana

Lumaksana dalam tari Jawa adalah gerakan berjalan. Baik itu berjalan kedepan (maju) maupun berjalan ke arah belakang (mundur).

12. Debeg

Debeg adalah menghentakkan telapak kaki bagian depan. Debeg kanan yang dihentakkan kaki kanan, sedang debeg kiri yang dihentakkan kaki kiri. Setiap gerakan debeg selalu diikuti gejug. Debeg dan gejug merupakan satu rangkaian, namun gejug tidak selalu diawali dengan debeg. Gejug dapat berdiri sendiri.

13. Gejug

Gejug adalah menghentakkan kaki bagian telapak kaki kebelakang kaki yang menjadi tumpuan.

C. Posisi Badan**1. Ngoyog**

Menggerakkan seluruh tubuh ke samping kiri atau kanan tanpa mengangkat kaki.

2. Mayuk

Badan tegap condong ke depan.

D. Posisi Kepala**1. Pacak gulu**

Menggerakkan dagu seperti angka 8 tidur.

2. Ghedeg

Menggerakkan dagu ke kanan dan kiri.

3. Lenggut

Menggerakkan dagu ke depan lalu mundur membentuk u.

4. Tolehan

Menggerakkan dagu ke samping kanan/kiri.

D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode jigsaw

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 30 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Memberikan materi ragam gerak tari yang diberi rangsang musik agar mudah mengingat.
- b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui rangsang musik.

• Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Membentuk kelompok Menjadi 6 kelompok
- b. Tahap 1 :Tiap kelompok diberikan 1 soal kemudian di jawab (dikumpulkan)
- c. Tahap 2 : Setiap anggota kelompok kecuali ketua kelompok berpecah mencari ilmu dari tiap tiap kelompok
- d. Tahap 3 : anggota kelompok kembali ke kelompok awal kemudian mendiskusikan hasil menimba ilmu ke kelompok lain (di praktekkan) dan mencatat bersama.

• Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan guru yang belum dimengerti peserta didik

Kegiatan Penutup (± 30 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Memberi tugas
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku referensi

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNGGEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan pola lantai Tari

A. INDIKATOR

1. Mengekspresikan pola lantai Tari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Setelah mempelajari pola lantai tari, diharapkan siswa mampu memahami dan memperagakan pola lantai tari sesuai penjelasan guru.
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggungjawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama
 - Percaya diri

C. MATERI AJAR

POLA LANTAI

Pola lantai adalah garis yang dilalui oleh seorang penari pada saat perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (space) untuk menari. Pola lantai berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak (Formasi) dalam sebuah tarian (terutama tari kelompok), Ada beberapa macam pola lantai pada tarian, antara lain :

A. Pola lantai garis lurus

Penari membuat garis lurus (formasi lurus) saat menari contohnya,

1. Lurus ke depan
2. Lurus ke samping
3. Lurus ke sudut
4. Membentuk segitiga
5. Membentuk zig-zag
6. Membentuk segi empat, All

B. Pola lantai garis lengkung

Pada saat penari menari membentuk lengkungan

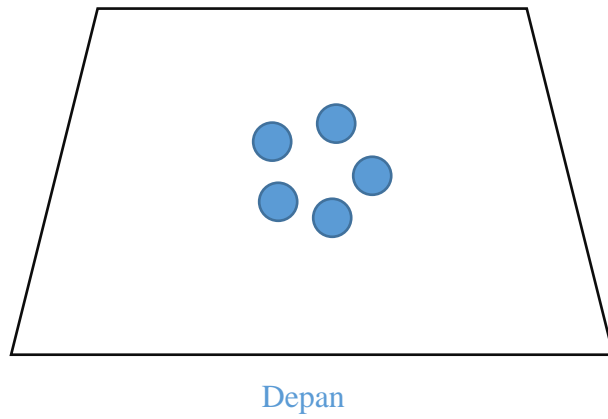
1. Lingkaran
2. Membentuk Angka delapan
3. Membentuk huruf U

Fungsi Pola Lantai

- Untuk membuat posisi pada ruang gerak
- Untuk memperindah satu karya tari

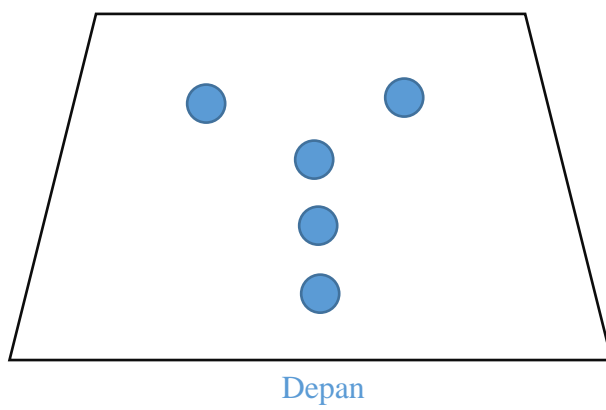
Contoh:

Gambar pola lantai garis lengkung



Contoh:

Gambar pola lantai garis lurus



D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode Demonstrasi

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 30 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Memberikan rangsang music kepada siswa dengan materi pola lantai
- b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

• Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, Guru

- a. Membentuk kelompok Menjadi 6 kelompok
- b. Melibatkan siswa mempraktekkan pola lantai sesuai gambar yang di berikan guru

• Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan guru yang belum dimengerti peserta didik

Kegiatan Penutup (± 30 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Memberi CD musik tari dan tugas berupa mencari gerak
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

Ajim, Nanang. “Pola lantai Tarian daerah”.

<http://www.mikirbae.com/2014/11/pola-lantai-tarian-daerah.html>,
diunduh tanggal 22 Maret 2016

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNGGEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan ragam gerak tari

A. INDIKATOR

1. Merangkai gerak tari menggunakan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Diharapkan siswa mampu mengekspresikan ragam gerak tari berdasarkan iringan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggung jawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama

C. MATERI AJAR

Praktek Merangkai Gerak Tari

D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode Demonstrasi

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 40 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - a. Guru memberikan contoh gerak meniru ragam gerak tari daerah lain dan mengkreasinya menggunakan iringan musik yang telah di berikan Minggu lalu.
 - b. Guru melibatkan siswa untuk meniru dan mengkreasikan gerakan-gerakan tari daerah lain didasari dengan ¼ musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Memberikan pengarahan, berupa setiap anggota kelompok wajib memiliki saran gerakan kemudian di kreasi bersama di sesuaikan dengan musik
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a. Membantu siswa yang belum paham dan kesulitan mencari gerak.

Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi (maju perkelompok menampilkan hasil kerja kelompok)
- c. Memberi tugas individu berupa mencatat ragam gerak yang telah dibuat.
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

1. Video Tari

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNGGEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan ragam gerak dan pola lantai tari

A. INDIKATOR

1. Merangkai gerak tari dan pola lantai menggunakan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Diharapkan siswa mampu merangkai gerak tari berdasarkan iringan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul) menggunakan pola lantai.
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggung jawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama

C. MATERI AJAR

Merangkai Gerak Tari dengan Pola Lantai

D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode Demonstrasi

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 40 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - a. Guru memberikan rangsang music.
 - b. Guru memberikan contoh gerak tari dan mempraktekkan pola lantai kelompok dengan salah satu kelompok.
 - c. Guru melibatkan siswa untuk meniru dan membuat pola lantai kemudian mengkreasikan gerakan-gerakan tari didasari dengan ½ musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul) .
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - a. Memberikan pengarahan, berupa membuat pola lantai kelompok harus mempertimbangkan tempat, jarak, dan waktu.
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a. Membantu siswa yang belum paham dan kesulitan mencari gerak dan pola lantai.

Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi (maju berkelompok menampilkan hasil kerja kelompok)
- c. Memberi tugas mencatat ragam gerak yang telah dibuat dan pola lantainya
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

1. Video Tari

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III PERTEMUAN 1

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNGGEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan ragam gerak, pola lantai, dan desain atas

A. INDIKATOR

1. Merangkai gerak tari, pola lantai, dan desain atas menggunakan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Diharapkan siswa mampu merangkai gerak tari daerah lain berdasarkan iringan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul) menggunakan pola lantai, dan desain atas.
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggung Jawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama

C. MATERI AJAR

Merangkai Gerak Tari menggunakan Pola Lantai dan Desain Atas

D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode Demonstrasi

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 40 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - a. Guru memberikan Rangsang musik
 - b. Guru memberikan contoh desain atas dan desain bawah tari daerah lain
 - c. Guru melibatkan siswa untuk mengkreasikan gerakan-gerakan tari daerah lain menggunakan desain atas dan bawah
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - a. Memberikan pengarahan terhadap karya masing-masing kelompok.
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a. Membantu siswa yang belum paham dan kesulitan mencari gerak.

Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi (maju perkelompok menampilkan hasil kerja kelompok)
- c. Memberi tugas berupa mencatat ragam gerak yang telah dibuat, gambar pola lantai disertai desain atas bawah
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

1. Video Tari

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 111 PERTEMUAN 2

Sekolah : SD NEGERI II KEDUNGGEDE
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas / Semester : V / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Mengekspresikan ragam gerak, pola lantai, desain atas dan bawah

A. INDIKATOR

1. Merangkai gerak tari, pola lantai, desain atas dan bawah menggunakan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Diharapkan siswa mampu merangkai ragam gerak tari berdasarkan iringan musik perpaduan (Jaranan, lir-ilir, sue ora jamu,dan gundul pacul) menggunakan pola lantai,desain atas dan bawah.
- ❖ **KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :**
 - Disiplin
 - Tekun
 - Tanggung Jawab
 - Ketelitian
 - Kerjasama

C. MATERI AJAR

Merangkai Gerak Tari menggunakan Pola Lantai Desain Atas dan Bawah

D. METODE PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode Demonstrasi

2. Media Pembelajaran

- Speaker
- Laptop

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (± 10 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti (± 40 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - a. Guru memberikan rangsang musik
 - b. Guru memberikan contoh pola lantai yang tepat, desain atas dan desain bawah,serta power pada setiap gerakan tari pada masing - masing kelompok
 - c. Guru melibatkan siswa untuk mengkreasikan gerakan-gerakan tari daerah lain tahap akhir dengan menggunakan pola lantai desain atas dan bawah dengan sentuhan akhir berupa kekuatan pada setiap gerakan
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - a. Memberikan pengarahan,untuk menghargai gerakan karya sendiri dengan memberi kepercayaan diri pada setiap gerakan
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a. Membantu siswa yang belum paham dan kesulitan

Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Mengevaluasi (maju perkelompok menampilkan hasil kerja kelompok)
- c. Memberi tugas individu berupa membuat *Dance skrip*
- d. Salam penutup.

F. SUMBER BELAJAR

La Meri. (1986). *Elemen-elemen dasar komposisi tari*. Diterjemahkan oleh: Soedarsono. Yogyakarta.

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian				
	Teknik	Skor			
1. Kreativitas	Tes Praktek				
2. Wiraga					
3. Wirama					
Jumlah					

Nilai Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede TA. 2015/2016

No	Nama	Performan			Jumlah	Rata-rata
		Kreativitas	Wiraga	Wirama		
1	Alifa Nur Azizah					
2	Amin Subekti					
3	Anisa S					
4	Ardian Oktara					
5	Deny Amanda					
6	Iin Vebriana					
7	Lukman Fadilah					
8	Pamrih Budi W					
9	Alif Cahyanudin					
10	Alif Nur Rokhim					
11	Agus Sutikno					
12	Amin Yoga					
13	Annas Nurdina					
14	Berlian Putri N					
15	Dimas Aji P					
16	Fajar ramadani					
17	Hendri Setiawan					
18	Kharisma Nur H					
19	Laelia Noviyanti					
20	Miftah Ika A					
21	Pandawi R					
22	Revi Utami					
23	Sahrul Fadila					
24	Shinta Dewi A					
25	Saiful Rizal					
26	Sabda					
27	Yusri Klaris S					
28	Zarah Nabila A					

Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		
Rata-rata kelas		
Jumlah siswa mencapai KKM		
Jumlah siswa belum mencapai KKM		
Persentase siswa tuntas (%)		
Persentase siswa belum tuntas (%)		

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas



Gambar 2. Pembagian Kelompok



Gambar 3. Kegiatan Praktek



Gambar 4. Menyusun Pola Lantai



Gambar 5. Evaluasi Hasil



Gambar 6. Evaluasi Hasil



Gambar 7. Latihan Menyusun Gerak



Gambar 8. Memberi reward bagi siswa yang berprestasi

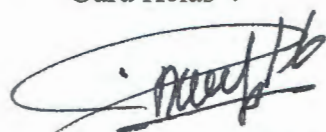
LAMPIRAN 5
DAFTAR HADIR SISWA

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE
SIKLUS I, II, III**

NO	NAMA SISWA	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		1	2	1	2	1	2
1	Alifa Nur Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Amin Subekti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Anisa Sulistiningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ardian Oktara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Deny Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Iin Vebriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Lakman Fadilah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pamrih Budi W	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Alif Cahyanudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Alif Nurokhim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Agus Sutikno	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Amin Yoga Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Annas Nurdiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Berliana Putri N	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Dimas Aji P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Fajar Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Hendri Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Kharisma Nur Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Laelia Noviyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Miftah Ika A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Pandawi Rano AD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Ravi Utami	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Sahrul Fadila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Shinta Dewi A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Saiful Rizal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Sabda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Yusri Klaris S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Zarah Nabila A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		28	28	28	28	28	28

Banyumas, 29 April 2016

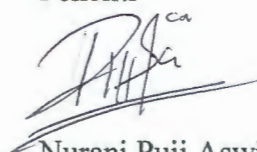
Mengetahui,
Guru Kelas V



Nurul Djulita, S.Pd.

NIP.19670720 199302 2 002

Peneliti



Nurani Puji Aswi

NIM.11209244017

LAMPIRAN 6
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 668/UN.34.12/DT/VI/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE BANYUMAS**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NURANI PUJI ASWI
NIM : 11209244017
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Juni - Agustus 2015
Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Nomor : 074/546/Kesbangpol/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 668/UN.34.12/DT/VI/2015
Tanggal : 15 Juni 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, BANYUMAS"**, kepada:

Nama : NURANI PUJI ASWI
NIM : 11209244017
No. HP/Identitas : 085729935125 /
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 14 Maret 2016 s.d 28 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



ARIS ARIYANTO, SH. MM
NIP. 19680128 199803 1.003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0547/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/546/Kesbangpol/2016 tanggal 23 Februari 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NURANI PUJI ASWI
2. Alamat : Desa Cipaku RT 01/02, Kel. Cipaku, Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga, Prov. Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, BANYUMAS
- b. Tempat / Lokasi : SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, KEDUNGGEDE, BANYUMAS, BANYUMAS
- c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 14-03-2016 s.d. 28-04-2016
- e. Penanggung Jawab : Marwanto, M.Hum
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Uiversitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 08 Maret 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 08 Maret 2016

Nomor : 070/1698/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Banyumas
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Banyumas

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0547/04.5/2016 Tanggal 08 Maret 2016 atas nama NURANI PUJI ASWI dengan judul proposal PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE, BANYUMAS, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. NURANI PUJI ASWI.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 633776 Fax. (0281) 641950

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA/RISET/PKL

Nomor : 070.1/00341/III/2016

- I. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.
- II. Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 668/UN.38.12/DT/VI/2015 ; Tanggal : 15 JUNI 2015 : Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengabdiannya.
- IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh :
- Nama : **NURANI PUJI ASWI**
Alamat : Desa Cipaku RT.01/02, Mrebet, Purbalingga RT 01 / 02
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : **PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE , BANYUMAS**
Bidang : BAHASA DAN SENI
Lokasi Penelitian : SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE
Lama Berlaku : bulan
Pengikut : - orang
Penanggungjawab : **Indun Probo Utami, S.E.**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
3. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
5. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kesbangpol Kabupaten Banyumas.



TEMBUSAN : Kepada Yth:

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas
2. Arsip Kesbangpol

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL 21 March 2016

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL

KABUPATEN BANYUMAS

KASI POLITIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL



Drs. EKO BUDI SISWANTO

Penata TK. I

NIP. 19640707 196412 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUMAS
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

Alamat : Jln.BalaiDesa No.11 KedunggedeKec.Banyumas 53192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 027 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kedunggede, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Nurani Puji Aswi
NIM : 11209244017
Jurusan : Seni Tari
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Negeri Yogyakarta

telah kami izinkan untuk melakukan observasi dan penelitian dalam mendukung penyusunan skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat sarjana, dengan judul:
PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE BANYUMAS

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, Jumat 29 April 2016
Kepala SD Negeri 2 Kedunggede



Mochamad Warid, S.Pd.

NIP. 19580315 197911 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUMAS
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE

Alamat : Jln.BalaiDesa No.11 KedunggedeKec.Banyumas 53192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 027 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kedunggede, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Nurani Puji Aswi
NIM : 11209244017
Jurusan : Seni Tari
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Negeri Yogyakarta

telah kami izinkan untuk melakukan observasi dan penelitian dalam mendukung penyusunan skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat sarjana, dengan judul:
PENINGKATAN MINAT PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI RANGSANG MUSIK BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE BANYUMAS

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, Jumat 29 April 2016
Kepala SD Negeri 2 Kedunggede



Mochamad Warid, S.Pd.

NIP. 19580315 197911 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUMAS
SD NEGERI 2 KEDUNGGEDE**

Alamat : Jln. Balai Desa No. 11 • Kedunggede Kec. Banyumas 53192

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/ 028 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : MOCHAMAD WARID, S.Pd.
- b. NIP : 19580315 197911 1 003
- c. Jabatan : Kepala Sekolah

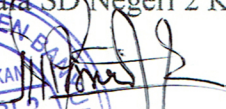
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Nama : Nurani Puji Aswi.
- b. NIM : 11209244017
- c. Jurusan : Pendidikan Seni Tari
- d. Fakultas : Bahasa dan Seni
- e. Judul Skripsi : Peningkatan Minat pada Pembelajaran Seni Tari Melalui *Rangsang Musik* bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede Banyumas

Telah melaksanakan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan februari sampai dengan bulan April 2016 di kelas V SD Negeri 2 Kedunggede.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, Jumat 29 April 2016
Kepala SD Negeri 2 Kedunggede


Mochamad Warid, S.Pd.
NIP. 19580315 197911 1 003



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Djulita, S.Pd
NIP : 1970720 199302 2 002
Usia : 48 Th
Pekerjaan : Guru
Alamat : Danaraja rt 03/01 Danaraja, Banyumas
Jabatan dalam penelitian : Guru kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas
(Nara Sumber)

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurani Puji Aswi
Nim : 11209244017
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data siswa dalam pelajaran seni tari kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 21 Maret 2016



Nurul Djulita, S.Pd.

NIP.19670720 199302 2 002

LAMPIRAN 7

BIODATA

BIODATA KOLABOLATOR

Nama	: Nurul Djulita, S.Pd
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyumas, 20 Juli 1967
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah
Pekerjaan	: PNS
Jabatan	: Guru SD (Wali Kelas V SD Negeri 2 Kedunggede, Banyumas)
Alamat Rumah	: Danaraja rt 03/01 Danaraja, Banyumas
Nomor Telepon	: 0856-9653-0666
Pendidikan Terakhir	: Strata 1

BIODATA PENULIS

Nama	: Nurani Puji Aswi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyumas, 14 September 1992
Jurusan	: Pendidikan Seni Tari
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Cipaku rt 01/02 Mrebet, Purbalingga
Nomor Telepon	: 0857-1270-9892
@mail	: ranyy@photographer.net
Pendidikan Terakhir	: SMA Negeri Banyumas